ANALISIS PRAKTIK DAKWAH DI SYARAH BAKERY DI KOTA BENGKULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sajana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Manajamen Dakwah

Oleh

NOVIA POLAPAKING

NIM. 1811330022

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

2022M/143H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: Novia Polapaking, NIM. 1811330022 yang berjudul **"Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu"** Program Studi Mananjemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN-FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karna itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN-FAS Bengkulu.

Bengkulu, 15 Februari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Ashadi Cahyadi, MA	**Ihsan Rahmat, MPA**
NIP. 198509182011011009	**NIP. 199103122019031005**

Mengetahui,
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, S.Sos, I, M.Si
NIP. 198601012011011012

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211Telepon (0736) 51171, 51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Novia Polapaking** NIM **1811330022** dengan judul **"Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu** telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Februari 2022

Dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Februari 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Ashadi cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Sekretaris

Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005

Penguji I

Rodiyah, MA.Hum
NIP. 198110142007012010

Penguji II

Agusri Fauzan, MA
NIP. 198708132019031008

MOTTO

إِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗ وَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ
سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar-Ra'ad : 11)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secaara tertulis dengan jelas dan tercantum sebagai acuan di dalam naska saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima saksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta saksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
53AJX638751425

NOVIA POLAPAKING
NIM: 1811330022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur dan mengharap ridho Allah SWT yang maha esa. Berkat segala rahmat, nikmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam untuk Nabi besar kekasih Allah, tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini ku persembahkan karya kecil ini kepada:

- Teruntuk kedua orang tua tercinta, ayah (A. Fadel) dan ibu (Sri Hastuti) yang begitu tangguh dan penuh kasih sayang yang tiada henti memberikan semangat serta dukungan.
- Teruntuk saudara dan saudariku tercinta, (Merda Yuliana, Pendri, Mada Satria, Rina Juniarti S.Ak, Sirat Juding, Mega Wati, Memi Lia Sulastri, Megi Widodo, Nur Amelia) yang tiada henti memberikan dukungan.
- Teruntuk keluarga besar datuk (H. Mulyadi Usman), nenek (HJ. Rohis Tuti), ayuk (Dr.Nelly Marhayati M.Si) dan teman tidur (Siska Hartati) yang tiada hentinya memberikan semangat, dukungan serta motivasi.
- Teruntuk partner Terbaik (Rolanda Pandri Putra) yang selalu membantu, menasehati, memberikan support dan dorongan selama penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir.
- Teruntuk sahabatku, Oca Irma Sulara, Yesi Puput Wulandari dan Meta Sonia Sari yang selalu ada dalam suka dan duka selama perkuliahan hingga sampai saat ini.

- Teruntuk keluarga besar, sahabat Manajemen Dakwah angkatan 18 (Puput, Yesi, Oca, Meta, Popy, Perdi, Reval, Eko, Rindy, Ahmad, Thoyib, Cokro, Irsyad, Sesti, Selvi, Jannah, Yuda, Vira, Sari, Ansi, Zhona, Suci, Woni, Desi, Ayu, Nia, Ongki, Hamzah)
- Teruntuk Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Novia Polapaking. NIM: 1811330022. 2022. **Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu.**
Organisasi modern semakin memperlihatkan kebutuhan mereka pada budaya, karakteristik dan nilai organisasi. Ini dinilai penting guna menuju *competitive aduantage dan sustainable organization*. Penerapan Islam di dalam organisasi Islam tampak meningkat sejak abad melinium karena dinilai mampu menyeimbangkan kebutuhan organisasi, sumber daya manusia, produk dan konsumen. Penelitian ini secara fokus mengkaji tentang bentuk praktik dakwah di organisasi bisnis kuliner. Syarah Bakery di kota Bengkulu diangkat sebagai kasus. Kemudian, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini telah menemukan tiga bentuk metode dakwah yang ada di Syarah Bakery yaitu: 1)Dakwah Bil-hal. Adapun praktiknya yaitu memastikan kehalalan produk, pakaian yang digunakan karyawan, keramah-tamahan dan jum'at berbagi. 2)Dakwah Bil-lisan. Adapun praktiknya yaitu pengajian bulanan dan mingguan serta saling mengingatkan perkara Islaminya. 3)Dakwah Bil-qalam. Adapun praktiknya yaitu kotak kue yana beriskan adab makan yang baik dan memperlihatkan Islam melalui kutipan di media sosial. Kemudian penelitian ini juga telah menemukan empat faktor pendukung dalam penerapan internalisasi dakwah di syarah bakery kota Bengkulu diantaranya: 1)Karyawan yang seratus persen beragama islam, 2)Karyawan yang patuh pada aturan 3)Perkembangan bisnis. 4)Kepemimpinan Owner. Pada akhirnya penulis merekomendasikan untuk peneliti di masa mendatang untuk meneliti tentang Proses Internalisasi Dakwah dan Faktor Pendukung di Organisasi Bisnis Kuliner.

Kata Kunci: Dakwah; Bisnis Kuliner; Manajemen Islam; Budaya Organisasi Islam; Organisasi Bisnis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu"**

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Allah, Nabi Muhammad SAW. yang telah berjuang membawa kebenaran dari alam jahiliah yang peuh kebodohan, mudah-mudahan kita semua mendapat pertolongan di yaumil akhir nanti.

Adapun tujuan pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan bantuan baik pemikiran maupun bimbingan dari beberapa pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Siratjudin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu periode 2017-2021 yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu kampus hijau tercinta dan Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025
2. Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN periode 2017-2021 Dr. Suhirman M.Pd selaku Dekan Fakultas Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025
3. Ibuk Rini Fitria, S.Ag. M.Si selaku ketua jurusan Dakwah IAIN Bengkulu periode 2017-2021 Wira Hadikusuma, S.sos.I, M.Si selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

vi

4. Bapak Ashadi Cahyadi, MA ketua Program Studi Manajemen Dakwah IAIN Bengkulu periode 2017-2021 sekaligus pembimbing satu dalam penulisan Skripsi dan Bapak Ihsan Rahmat, MPA selaku Koordinator Prodi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu periode 2021-2025, sekaligus dosen pembimbing dua dalam penulisan Skripsi.
5. Dr. Rahmat Ramdani, M. Sos selaku pembimbing akademik.
6. Rodiyah, MA.Hum Selaku penguji satu.
7. Agusri Fauzan, MA Selaku penguji dua.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Kedua orang tua yang tiada hentinya mendo'akan kesuksesan penulisan skripsi ini.
10. Informan peneliti yang telah memberikan waktu dan informasinya secara terbuka.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, saya ucapkan terimakasih semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Novia Polapaking
NIM: 1811330022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PESETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Kajian Terdahulu 10
F. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah Dalam Konteks Organisasi 15
1. Pengertian Dakwah 15
2. Pengertian Organisasi 17
3. Klasifikasi Dakwah 17
a. Dakwah Bil Hal 17
b. Dakwah Bil Lisan 18
c. Dakwah Bil Qalam 23
4. Praktik Dakwah Di Organisasi 26
B. Budaya Organisasi 28
1. Pengertian Budaya Organisasi 28
2. Unsur-Unsur Budaya Organisasi 31
3. Fungsi Budaya Organisasi 32
4. Karakterisktik Budaya Organisasi 32
5. Perubahan Budaya Organisasi 34
C. Proses Internalisasi Nilai Dalam Organisasi 35
1. Pengertian Internalisasi 35
2. Tahapan Proses Internalisasi 38

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian 40
C. Penjelasan Judul 40
D. Informan Penelitian 42

E. Sumber Data Penelitian 44
F. Teknik Pengumpulan Data 46
G. Teknik Keabsahan Data 50
H. Analisis Data 54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sarah Bakery 57
B. Praktik Dakwah Di Sayarah Bakery 72
C. Faktor Pendukung 87
D. Pembahasan 91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 95
B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lembar pengajuan judul proposal
2. Bukti kehadiran seminar proposal
3. Jadwal seminar proposal
4. Daftar hadir seminar proposal
5. Halaman pengesahan
6. Surat penunjukan SK pembimbing
7. Persetujuan pembimbing
8. Surat izin penelitian
9. Pedoman wawancara
10. Pedoman observasi
11. Pedoman dokumentasi
12. Dokumentasi penelitian
13. Surat keterangan telah melaksanakan penelinitian
14. Kartu bimbingan skripsi
15. Bukti kehadiran ujian munaqosah
16. Biografi penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Peluang Kerja kewirausahaan *(entrepreneurshi*p) 2

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian 40

Tabel 3.2 Nama-nama informan penelitian..... 44

Tabel 3.3 Nama–nama Narasumber dan fokus pertanyaan..... 49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Foto di Rumah Sakit..... 59
Gambar 4.2 Penjualan Di Media Sosial 61
Gambar 4.3 Garasi Rumah dan Toko..... 63
Gambar 4.4 Toko dan Lokasi Syarah Bakery
..... 6
6
Gambar 4.5 Kondisi Toko Di Tahun 2019..... 67
Gambar 4.6 Kodisi Outlet 71
Gambar 4.7 Kotak Kue Donat Ceria
..... 7
4
Gambar 4.8 Jum’at Berbagi 79
Gambar 4.9 Pengajian Bulanan dan Mingguan
..... 8
2
Gambar 4.10 Adab Makan Pada Kotak Kue 85
Gambar 4.11 Postingan Sosial Media 86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hingga saat ini Indonesia masih digolongkan dalam kategori Negara berkembang. Salah satu faktor yang menyebabkan Indonesia masih dalam tahap berkembang adalah pertumbuhan ekonomi yang lambat. Secara umum sebuah negeri dikatakan dalam tahap berkembang dari segi ekonomi bisa kita amati dari pemasukan perkapita nasional yang tergolong rendah dan tingkatan pengangguran serta warga miskin yang besar. Banyak sekali metode untuk menolong dalam peningkatan perkembangan ekonomi di Indonesia, salah satunya dengan cara berwirausaha.[1]

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang cukup pesat dimulai dari tahun 2007 sampai dengan saat ini. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), Meskipun dikatakan bahwa perkembangan di Indonesia tidak secepat negara berkembang di sekitarnya, tetapi Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dengan baik. Banyak masyarakat yang mulai membuka usaha. Selain untuk mencari sumber pencaharian, mereka juga ingin ikut serta dalam membantu perkembangan industri bisnis di Indonesia. Masyarakat inginberkontribusi untuk membangun perekonomian di Indonesia agar dapat lebih maju lagi.

[1] Agustian Firmansyah, Gendut Sukarno. "*Mengkreasikan Entrepreneurship Capital Dan Relational Capital Umkm Kuliner Di Sentra Pkl Surabaya*" Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol.4 No.1 Februari 2021

Seiring berjalannya waktu, dunia wirausaha di Indonesia sudah berkembang dan membuat begitu banyak pengusaha baru. Hal ini tentu membuat persaingan bisnis di Indonesia menjadi hal yang relevan terjadi. Walau dikatakan bahwa perkembangan di Indonesia tidak secepat negara berkembang di sekitarnya, tetapi Indonesia sudah termasuk sebagai negara berkembang yang cukup baik.[2]

Tabel 1.1 Tingkat Peluang Kerja kewirausahaan *(entrepreneurshi*p).

Bulan/tahun	Agustus 2020	Februari 2021	Maret 2021	April 2021
Kesempatan kerja nasiaonal	92.93%	93.74%	-	-
Tingkat pengangguran	0.81% dari 7.07%	6,26%	-	-
Lapangan kerja	-	-	109.8%	117,9%

Sumber: Rizaty, (2021)[3]

Ada banyak jenis kewirausahaan *(entrepreneurship*) di Indonesia, salah satunya di bidang kuliner. Usaha di bidang kuliner ialah salah satu usaha yang berkembang pesat serta memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Banyak sekali pelaku usaha yang meraup untung dari usaha kuliner, namun tidak banyak pelakon usaha kuliner bisa bertahan lama atau bangkrut, banyaknya persaingan pelaku usaha dalam bidang kuliner

[2] Novita Sari Parlindungan, H.H. Daniel Tamburian. "*Komunikasi Pemasaran Wirausaha di Jakarta dalam Menarik Minat Membeli Calon Konsumen*" jurnal untar Vol. 4, No. 1, Maret 2020

[3] Monavia Ayu Rizaty. Tingkat Kesempatan Kerja Nasional Naik Jadi 93,74% pada Februari 2021 : databoks, diakses pada tangga l 6 Desember 2021 pukul 22:00

bisa disebabkan karena strategi- strategi yang digunakan kurang pas, ataupun dapat juga pembserian pelayanan kepada konsumen yang kurang memuaskan. Artinya keberhasilan suatu wirausaha ataupun bisnis dalam bidang kuliner dalam memenangkan persaingan ditentukan oleh penerapan strategi-strategi yang tepat dan ikatan baik ataupun pelayanan yang bagus terhadap konsumen.[4]

Berdasarkan kondisi tersebut, wirausaha di bidang kuliner memerlukan kinerja bisnis ataupun usaha yang baik supaya sanggup mempunyai energi saing dengan pelakon wirausaha ataupun bisnis di bidang kuliner yang lain. Kesuksesan wirausaha tidak cuma diukur dari besarnya profit, tetapi dapat diukur juga dari berbagai unsur seperti tingkatan kepuasan pelanggan kepada suatu pelayanan ataupun cita rasa dan bagaimana dapat meningkatkan usahaya lebih besar lagi.

Organisasi bisnis kuliner di Indonesia yang menjalankan bisnisnya berpedoman pada prinsip islam masih terbilang sedikit, salah satunya adalah organisasi bisnis kuliner Bakso Qalbu yang ada di Pasar Segar kota Makasar. Organisasi bisnis kuliner ini menjalankan bisnisnya yang mana sesuai dengan misi dakwahnya :

1. Mengetahui dan memahami makanan sesuai syariat Islam, lebih cenderung pengolahan makanan yang SAH (Sehat, Aman dan Halal).

[4] Agustian Firmansyah, Gendut Sukarno. "*Mengkreasikan Entrepreneurship Capital Dan Relational Capital Umkm Kuliner Di Sentra Pkl Surabaya*" Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan Vol.4 No.1 Februari 2021

2. Bisnis yang berorientasi dakwah bil haal dengan cara memilih dan memilah makanan yang baik.
3. Edukasi pengalaman dan pembelajaran makanan Bakso, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengkonsumsi makanan yang sehat dan baik, dengan cara pelatihan kewirausahaan pembuatan Bakso sebagai bentuk kaderisasi wirausaha makanan yang halal[5].

Trend penelitian tentang bisinis berprinsip Islam pada 10 tahun terakhir dapat di petakan dalm tiga fokus penelitian. Pertama tentang Etika Bisnis Islam.[6] Ini dapa dilihat dengan pengetahuan yang menekuni tentang etika manusia berdasarkan alquran serta alhadis. Beberapa studi tersebut yakni Giska, dkk ; Prameswari, Suyaningsih ; Inayah, dkk ; Rizka Ar-Rahman.[7] Kedua Komunikasi Pemasaran Islam.[8] Komunikasi pemasaran merupakan pertukaran informasi dua arah antara pihak atau lembaga yang terlibat dalam pemasaran. Semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi pemasaran melakukan cara yang sama, yaitu mendengarkan, bereaksi, dan berbicara sampai tercipta hubungan pertukaran yang

[5] Taufiqurrahman Rasyid. *Manajemen Bisnis Makanan Bakso Qolbu Berbasis Syariat Islam Dalam Perspektif Dakwah Di Pasar Segar Kota Makassar*. Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alaudin Makasar 2016.

[6] Giska, dkk. "*Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu*" Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.1 No. 1 Tahun 2019 ; Prameswary, Suryaningsih "*Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Di Lazizaa Chicken & Pizza Kedungturi Sidoarjo*" Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam vol.3 no.2, Tahun 2020 ; Inayah, dkk. "*Etika Bisnis Islam Dalam Manajemen Bisnis Kuliner*" jurnal Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol 1 No.2, April – Desember 2020 ; Rizka Ar Rahmah. "*Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng Steak And Shake Medan*" : Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5 No. 2 Juli – Desember 2020

[7] M.Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal 525-526.

[8] Popon Srisusilawati, M. Andri Ibrahim, Randi Ganjar. "*Komunikasi Pemasaran Syariah dalam Minat Beli Konsumen*" Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol.9 No.1 juni 2019

memuaskan. Pertukaran informasi, penjelasan penjelasan yang bersifat membujuk, dan negosiasi merupakan seluruh bagian dari proses tersebut.[9] Pemasaran berprinsip Islam adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan nilai dalam pemasaran dan satu inisiator kepada Stakeholders-nya yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akal dan prinsip muamalah dalam Islam.[10]

Ketiga, Strategi Pemasaran Islam[11] M. Syakir Sula mendefinisikan pemasaran dengan prinsip Islam merupakan sebuah disiplin bisnis strategis yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran, dan perubahan *values* dari satu inisiator kepada *stakeholder*s-nya, yang dalam keseluruhan prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip muamalah dalam Islam. Menurut Kertajaya sebagaimana dikutip Bukhari Alma dan Donni Juni Priansa, bahwa secara umum pemasaran Islami adalah strategi bisnis, yang harus memayungi seluruh aktivitas dalam sebuah perusahaan, meliputi seluruh proses, menciptakan, menawarkan, pertukaran nilai, dari seorang produsen, atau satu perusahaan, atau perorangan, yang sesuai dengan ajaran Islam.

Syarah Bakery yang mempunyai jargon "lezatnya tiada henti" merupakan salah satu industri roti yang ada di kota Bengkulu yang

---

[9] Philip Kotler dan Keller, "*Marketing Management 12 E* ", New Jersey: Pearson Education, 1997, hal 1.

[10] Ilham prisgunanto, *Komunikasi pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016, hal. 3.

[11] Ana Nurwakhidah. "*Strategi Pemasaran Berbasis Halal dan Tayyib: Studi Kasus pada Sayed Bakery*" jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah Vol. 3 No. 2 2019

didirikan oleh Syarah Haris. Usaha ini sudah berproduksi sejak tahun 2016. Syarah Bakery awalnya dirintis dari usaha rumahan yang akhirnya berhasil membangun UMKM yang kini memiliki nama besar di kota Bengkulu. Syarah Bakery menjual berbagai macam makanan tradisional dan modern yang berbahan durian, seperti roti durian, talam durian dan koja durian. Selain itu Syarah Bakery juga menyajikan aneka kue seperti, kue kering, kue basah, aneka jenis bolu, salad, aneka jenis pudding, makanan khas Bengkulu, kue ulang tahun, aneka jenis dessert dan masih banyak lagi. Adapun keunggulan dari Sarah Bakery adalah sepesialis olahan durian yang ada di Bengkulu.

Satu tahun terakhir Syarah Bakery mulai menerapkan bisnis dengan prinsip Islam, dengan landasan agar bisnis yang dijalankan sesuai dengan syariat Islam tetap dekat dengan Allah SWT yang akan membawa wirausaha muslim kepada kesejahteraan dunia dan akhirat. Perusahaan Syarah Bakery menjalani bisnis berprinsip Islam untuk pembelajaran bisnis kearah yang lebih baik dan sebagai media dakwah agar dapat menjadi salah satu percontohan bisnis berprinsip Islam di kota Bengkulu dengan menerapkan konsep ini bisnis yang dilakukan dapat sukses di dunia dan akhirat.

Adapun bentuk penerapan yang mengarah pada pola dakwah di Syarah Bakery seperti dimulai dari hal terkecil yang dilakukan diantaranya berupa *inggredients* yang telah berlebel halal, tidak hanya itu, wadah dari setiap makanan memang benar-benar di perhatikan, penerapan lainnya

juga berupa pakaian yang dikenakan oleh karyawan telah memenuhi syariat Islam seperti berhijab. Selain hal-hal tersebut Syarah Bakery juga melakukan kegiatan-kegiatan yang bernilaikan keberkahan lainnya, seperti kegiatan jumat berbagi yang mana kegiatan ini dilakukan setiap hari jumat, pengajian mingguan dan pengajian bulanan.

Penelitian ini berargumen bahwa penerapan dakwah pada suatu bisnis dinilai penting. Dengan adanya penerapan dakwah maka bisnis yang dijalankan menuju pola halal dan baik, sudah terjadinya ijab dan kabul, bebas dari unsur riba, bebas dari gharar dan maysir. Memang sudah banyak penelitian yang membahas tentang penerapan dakwah pada suatu bisnis akan tetapi ada kekurangan konseptual penerapan dakwah pada kuliner. Peneliti berusaha mengisi ruang kosong tentang penelitian serta mengkaji penelitian tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penelti tertarik untuk meneliti **"Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu".**

B. Rumusan Masalah

Hingga saat ini dunia bisnis banyak sekali ditemui di berbagai tempat termasuk bisnis kuliner. Banyaknya persaingan bisnis di era globalisasi membuat sebagian dari mereka tidak terlalu memperhatikan nilai-nilai Islam didalamnya. Namun, lain halnya dengan bisnis kuliner Syarah Bakery yang hadir dengan prinsip Islam yang membuat pembeli tidak akan ragu lagi dengan kualitas kebersihan maupun kehalalannya. Dari pemaparan tersebut maka peneliti memunculkan pertanyaan yaitu :

1. Apa bentuk penerapan dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu ?
2. Apa faktor pendukung dalam penerapan dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk penerapan dakwah Di Syarah Bakery kota Bengkulu
2. Penelitian ini ingin mengetahui faktor pendukung dalam penerapan dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah manajemen dakwah mengenai Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu.

2. Secara praktis

   a. Bagi Lembaga

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga atau organisasi mengenai Analisis Praktik Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya

   b. Bagi Peneliti

      Peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta dengan hasil peneliti ini memberikan nilai pemahaman. Selain itu juga memberi manfaat apabila nantinya berkecinabung dalam masyarakat khususnya di Syarah Bakery kota Bengkulu.

   c. Bagi Prodi

      Bagi mahasiswa jurusan dakwah program studi manajemen dakwah, agar dapat memeberikan kontribusi dalam keilmuan khususnya mengenai Analisis Praktik Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu dan dapat menjadi literature bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan berikutnya untuk menciptakan inspirasi baru untuk penelitian berikutnya, disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti untuk memposisikan penelitian dan menunjukan osinalitas dari penelitian.

Cara kerja untuk mendapatkan kajian terdahulu adalah: pertama, peneliti membuka laman schoolar.geoggle.com. kedua, peneliti telah mengatur tahun publikasi selama 10 tahun (2011-2021). Ketiga, peneliti menggunakan kata kunci "Dakwah" dan "Bisnis Kuliner" menemukan sebanyak 10 artikel. Kemudian peneliti mencoba untuk memperluas kata kunci menggunakan "Prinsip Islam" dan "Organisasi Bisnis" menemukan 15 artikel. Artikel yang telah peneliti himpun kemudian di baca secara scanning. Hasil pembacaan kemudian di tabulasi dengan indikator: judul, tujuan penelitian, metode, hasil, dan pembahasan. Hasil tabulasi kemudian dipetakan berdasarkan pertemaan. Akhirnya peneliti menemukan tiga tema besar kajian tentang hubungan dakwah/prinsip islam dengan organisasi bisnis.

Studi yang ditemukan dapat dipetakan menjadi. Pertama penelitian telah menjelaskan banyak hal tentang penerapan dakwah pada fashion.[12]

[12] Saputra Eko, "*Kaos Dakwah: Wacana Kesalehan, Pasar Islam, Dan Ideologi Islam"* Jurnal PENAMAS Vol 32 No 1 Januari-Juni 2019 ; Rachmawati Farida, "*Rethinking Uswah Hasanah: Etika Dakwah Dalam Bingkai Hiperrealitas*" Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35, No.2, Juli – Desember 2015 ; Yulikhah Safitri, "*Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial*" Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No.1, Januari – Juni 2016 ; Saebani. Dkk, *"Batik Sebagai Media Dakwah pada Asosiasi Aksi Muda Bina Griya Kota Pekalongan*" Jurnal Abdimas PHB Vol 3 No 1 Januari Tahun 2020 ; Husna Fathayatul, "*Niqab Squad Jogja Dan Muslimah Era Kontemporer Di Indonesia*" Jurnal Al-Bayan Vol. 24 No. 1 Januari – Juni 2018 ; Djemereng, Zulfikar, "*Peran Komunitas*

Sri Anafarhanah telah menjelaskan hal serupa tentang Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis Dan Dakwah, yang mana ia menemukan temuan tentang tren busana muslim di Indonesia berdampak baik pada industri fashion tanah air. Bangsa pasar tumbuh begitu suburnya tak hanya di dalam negeri namun juga di negara-negara tetangga. Hal ini akan berdampak positif bagi para produsen dalam negeri jika mereka mampu menangkap peluang pasar.

Kedua penelitian telah menjelaskan banyak hal tentang penerapan dakwah pada pariwisata.[13] Prahasti Gita, Tajibu Kamaluddin telah menjelaskan hal serupa tentang Penerapan Pesan Dakwah Dalam Pengembangan Objek Wisata Religi Di Kampung Gantarang Lalang Bata Kabupaten Kepulauan Selayar. Dari penelitian tersebut ia menemukan temuan bahwa pesan dakwah dalam pengembangan objek wisata religi meliputi 3 aspek yaitu pesan akhlak, pesan aqidah dan pesan syariah, pesan akhlak terdapat pada bangunan mesjid tua. Pesan aqidah terdapat pada mimbar mesjid, dan pesan syariah terdapat pada isi khutbah jumat.

Hijabers Moslim Makassar Dalam Memotivasi Muslimah Berhijab" Jurnal Al-Khitabah, Vol. 3, No. 1, Juni 2017 ; Anafarhanah Sri, "*Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis Dan Dakwah*" Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 18, No. 1, Tahun 2019

[13] Prahast, Tajibu, "*Penerapan Pesan Dakwah Dalam Pengembangan Objek Wisata Religi Di Kampung Gantarang Lalang Bata Kabupaten Kepulauan Selayar*" Jurnal Mercusuar Volume 2 No 1 Januari 2021 ; Kadri, "*Manajemen Dakwah Ramah Pariwisata Berbasis Masjid Di Gili Trawangan, Lombok*" Jurnal Volume 18, No. 1, Juni 2020 ; Prahasti, Tajibu. "*Penerapan Pesan Dakwah Dalam Pengembangan Objek Wisata Religi Di Kampung Gantarang Lalang Bata Kabupaten Kepulauan Selayar*" Jurnal Mercusuar Volume 2 No 1 Januari 2021 ; Habibi Ichsan, "*Implementasi Nilai-Nilai Dakwah Ekologis dalam Program Pengembangan Kampung Wisata Matras Kelurahan Sinar Baru Kabupaten Bangka*" Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan Vol. 8, no. 2 Tahun 2017 ; Bastomi, Hasan, "*Pengembangan Dakwah Melalui Pengelolaan Wisata Dalam Tradisi Buka Luwur Makam Sunan Kudus*" Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 1, No. 2, Desember 2016

Partisipasi masyarakat Gantarang Lalang bata dalam pengembangan objek wisata religi yaitu partisipasi dalam bentuk pikiran, tenaga, uang atau harta benda.

Ketiga penelitian telah menjelaskan banyak hal tentang penerapan dakwah pada kuliner.[14] Rahmat dan Juana telah menjelaskan hal serupa tentang *Working Islamic Management*: Sebuah *Best Practice* Internalisasi Islam Dalam Organisasi Bisnis Kuliner. Dari penelitian tersebut ia menemukan hasi temuan cara kerja manajemen Islam dalam organisasi bisnis kuliner. Praktik mulai terbaca ketika pemimpin mulai memiliki keinginan untuk merubah budaya perusahaan ke arah yang lebih baik. Kata 'baik' diterjemahkan ke dalam visi spiritual, yakni melibatkan ajaran Islam ke dalam budaya kerja perusahaan. Keinginan pemimpin di terjemahkan dalam struktur organisasi dengan membentuk unit atau departemen spiritual. Restruktur organisasi dinilai tepat karena akan mengubah dinamika awal perusahaan ke tujuan baru. Tanpa pembentukan departemen khusus dikhawatirkan isu tersebut mudah mengambang, bahkan hilang. Berbeda hasil ketika pemimpin mendikte seorang diri atau membentuk tim.

[14] Rahmat Ihsan, Juana Lucky. "*Working Islamic Management: Sebuah Best Practice Internalisasi Islam Dalam Organisasi Bisnis Kuliner*" Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam - Volume 3, Nomor 1, Januari - Juni 2018 ; Fitria Dita, "*Dakwah Kuliner*" Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 6, Nomor 2, 2021 ; Purwanto, Pratama, "*Peran Dakwah Habib Hasan Al Munawar Pada Kuliner Dan Adat Kebiasaan Kota Palembang-Sumatera Selatan"* Jurnal dakwah tabligh vol.18,no.2 Desember 2017 ; Ar Rahmah Rizka, "*Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng Steak and Shake Medan*" Jurnal Ekonomi Islam, Volume V No. 2 Juli – Desember 2020

Studi terdahulu ternyata menumpuk pada bagian fashion sedangkan yang cenderung jarang dikaji pada bagian kuliner. Pada bagian kulinerpun yang jarang disampaikan ialah pada bagian internalisasi dakwah. Maka peneliti berusaha menutupi studi tersebut dengan cara mengkaji pada bagian internalisasi dakwah yang mengambil lokasi di Syarah Bakery kota Bengkulu.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan bab Landasan Teori, yang meliputi Dakwah dalam konteks organisasinilai-nilai Islam dalam orgaanisasi, budaya organisasi, proses internalisasi nilai dalam organisasi dan kerangka berpikir.

BAB III: Merupakan bab Metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, Penjelasan judul, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari sejarah singkat Syarah Bakery, visi dan misi, kondisi outlet, praktik dakwah di

Syarah Bakery, dakwah bil-hal, bil-lisan, bil-qalam, faktor pendukung dan pembahasan.

BAB V: penutup, berisi tentang keseluruhan penjelasan, serta saran dan kata penutup yang juga akan dilengkapi dengan daftar pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Dakwah Dalam Konteks Organisasi

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah adalah bentuk masdar dari **(دعا – يدعو – دعوة** da'a-yad'u-da'watan) yang memiliki arti sangat beragam. Maknanya antara lain diartikan sebagai panggilan, seruan permohonan, aktifitas misionari, dan propaganda.3 Berdasarkan arti dakwah ini, dapat pula ditarik pemahaman bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh siapa pun dalam konteks mengajak, menyeru, memanggil, atau memohon, tanpa memilah-milih tentang asal-usul terkait agama atau ras.[1]

Dakwah dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk memberikan perubahan pada manusia yang meliputi pikiran (*fikrah*), perasaan (*syu'ur*), dan tingkah laku (*suluk*) yang kemudian menuntun mereka kepada jalan Allah (Islam), sampai akhirnya mampu membentuk masyarakat yang Islami (*al-mujtama' al-Islami*). Setidaknya, ada empat aktivitas utama dakwah, diantaranya mengingatkan orang akan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dengan lisan, menyebarluaskan prinsip Islam melalui karya tulisanmemberikanpanduan

[1] Komarudin, dkk. "*Dakwah dan Konseling Islam*", (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2008), hal. 1

keteladanan terkait perilaku (akhlak) yang baik, dan bersifat tegas terhadap kemampuan fisik, harta, dan jiwa dalam menegakkan prinsip-prinsip Ilahi.[1]

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada hal baik agar individu mampu menjadi lebih baik. Dakwah berisikan ide menyangkut progresivitas, sebuah proses tanpa henti untuk mengajak individu kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Namun, dakwah pada sisi prakteknya meliputi kegiatan mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti krusial dan berperan langsung dalam membentuk persepsi umat terhadap berbagai nilai kehidupan[2].

Ada banyak sekali definisi tentang dakwah menurut para tokoh dan pemikir Islam. Dalam buku Metode Dakwah karya Munzier Suparta dan Harjani Hefni, Syekh Ali Mahfudz mengemukakan bahwa dakwah adalah kegiatan menyeru manusia agar mengerjakan kebajikan serta mengikuti arahan yang benar, mengajak mereka melakukan hal-hal baik dan melarang mereka dari prilaku yang buruk supaya mereka memperoleh kebahagiaan dunia serta akhirat.[3]

---

[1] Asep Syamsul M. Romli, "*Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 6

[2] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*.. hal. 24

[3] Munzier Suparta dan Harjani Hefni, "*Metode Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 7

2. Pengertian Organisasi

Para ahli mengemukakan pendapat tentang organisasi diantaranya:

a. Menurut Schein organisasi adalah suatu usaha untuk mengkoordinasi kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsinya melalui tanggung jawab.

b. Menurut Wright organisasi adalah suatu bentuk terbuka dari suatu aktivitas yang dikoordinasi dari dua orang atau lebih untuk tujuan bersama.

c. Menurut Kochterse organisasi adalah sisitem hubungan yang terstruktur yang mengkordinasi suatu usaha kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

Melalui pemahaman pendapat di atas organisasi merupakan usaha yang dilakukan dengan mengkoordinir kegiatan dalam pembagian tugas, tugas tersebut mempunyai tujuan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman organisasi mendekati pendapat Schein. Organisasi dapat terbentuk apabila suatu usaha memerlukan dari satu orang dalam menyelesaikan suatu kegiatan.

3. Klasifikasi Dakwah

a. Dakwah Bil Hal

Secara etimologis kata dakwah bil hal, berasal dari makna dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti (da'a, yad'u, da'watan). Dengan demikian yang berarti menyeru kepada Allah Swt, sedangkan al-hal yakni perbuatan atau tindakan. Jadi proses kegiatan dakwah bil

[4] Maslina Daulay, "*Peran Organisasi Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan*" Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 8, No. 01 Januari 2014

hal memiliki tujuan untuk mengajak serta mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu merubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya dengan amal nyata.[5]

Sasaran dari dakwah bil hal sendiri ditujukan sesuai dengan kebutuhan sasaran, dengan pendekatan secara amal nyata yang dilakukan sehingga dakwah tidak hanya dipahami dengan ceramah atau dakwah bil lisan saja. Karena sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat, orientasinya kegiatan dakwah bil hal merupakan bentuk realisasi dari pemberdayaan masyarakat, dengan pengaplikasian dakwah bil hal cara yang sangat efektif.[6]

Sejalan dengan ini seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.[7]

b. Dakwah Bil Lisan

Secara sederhana dakwah bil-lisan adalah dakwah yang menggunakan kata-kata ucapan untuk menyampaikan isi atau pesan dakwah. Sebagaimana lisan yang berarti bahasa, atau ucapan. Sehingga dakwah bil lisan dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi antara da‟‟i dan mad‟‟u

[5]Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* (Bandung : Remaja Posdakarya,2013). hal.12

[6] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009). hal. 179

[7] Sagir, Akhmad. "*Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I*" Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27 , Januari-Juni 2015

yang dimana dalam dakwah bi lisan ini sering digunakan di masyarakat saat pengajian maupun saat peringatan hari-hari tertentu karena menganggap metode ini cukup efisien untuk dilakukan.[8]

Tujuan Dakwah Bil-Lisan diantaranya: untuk mengajak manusia mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka dari perbuatan yang jelek agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat melalui perkataan dan bahasa yang benar.[9]

Macam-macam Dakwah Bil-Lisan diantaranya:

1. Tabligh adalah Menyampaikan, maksudnya menyampaikan ajaran Islam kepada orang lain, yang biasanya lebih bersifat pengenalan dasar tentang Islam.
2. Ceramah adalah metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara oleh seorang da‟i/ muballigh pada suatu aktivitas dakwah. Ceramah dapat juga bersifat propaganda, kampanye, berpidato (retorika), khutbah, sambutan, mengajar dan sebagainya.
3. Khotbah merupakan pidato yang disampaikan untuk menunjukkan kepada pendengar mengenai pentingnya suatu pembahasan.
4. Tanya jawab adalah penyampaian materi dengan cara mendorong sasaran (obyek dakwah) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan muballigh/ da‟inya sebagai penjawab-nya, metode ini dimaksudkan untuk melayani masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Sebab dengan bertanya berarti orang ingin mengerti dan dapat mengamalkannya, oleh karena itu jawaban

[8] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* ,hal.97
[9] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, hal.106

pertanyaan sangat diperlukan kejelasan dan pembahasan yang sedalam-dalamnya lagi pula jawaban selalu sesuai dengan maksudnya.

5. Debat (Mujadalah) adalah: dakwah yang baik, adu argument dan tidak tegang, sampai terjadi pertengkkaran. Sebab salah satu cirri berdebat adalah mencari kemenangan dan bukan mencari kebenaran, sehingga tidak sering terjadi bila berdebat mengakibatkan pertengkaran atau permusuhan, karena pada dasarnya mencari kemenangan dalam arti menunjukkan kebenaran dan kehebatan Islam.
6. Percakapan antar pribadi adalah percakapan bebas antara seorang da‟‟i dengan individu sebagai sasaran dakwahnya. Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakan kesempatan yang baik didalam percakapan atau mengobrol untuk aktivitas dakwah.[10]

Adapun Pelaksanaan metode dakwah Bil-Lisan seorang da‟‟i harus mempertahankan:

1. *Qaulan Ma‟‟rufan*

Qaulan Ma‟‟rufan berarti perkataan yang baik. Allah SWT menggunakan frase ini, ketika berbicara tentang kewajiban orang-orang yang kaya atau orang kuat terhadap orang-orang miskin atau lemah. Qaulan Ma‟‟rufan berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan kesulitan. Kepada orang lemah seseorang bila tidak bisa membantu

[10]Asmuni Syukur, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya:AlIkhlas.1983), hal.104.

secara material, maka harus memberikan bantuan secara psikologis.[11] *Qaulan Ma"rufan* dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diikuti dengan perkataan yang menyakitkan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Alqur"an Surat Al-Baqarah ayat: 263.

قَوْلٌ مَّعْرُوْفٌ وَّمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَّتْبَعُهَاۗ اَذًى ۗ وَاللّٰهُ غَنِيٌّ حَلِيْمٌ

Artinya: *" Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (Perasaan si penerima) Allah Maha Kaya Lagi Maha Penyantun.* (Albaqarah:26).[12]

2. *Qaulan Kariman*

Qaulan Kariman adalah perkataan yang mulia yang dibarengi dengan rasa hormat dan mengagungkan, dan enak didengar, lemah lembut dan tata karma. Dalam ayat tersebut perkataan yang mulia wajib dilakukan saat berbicara dengan kedua orangtua. Kita dilarang membentak mereka atau mengucapkan kata-kata yang menyakiti hati mereka.[13]

3. *Qaulan Baligha*

Qaulan Baligha berarti tepat, lugas, fashih dan jelas maknanya. Qaulan Baligha maksudnya menggunakan katakata yang efektif, tepat sasaran, komunikasi mudah di mengerti, langsung ke pokok masalah dan tidak terbelit-belit atau bertele-tele. Komunikasi yang dilakukan tepat sasaran gaya

---

[11] Jalaluddin Rahmat, *Etika Komunikasi: Perspektif Religi*, (Jakarta; Makalah Seminar Perpustakaan Nasional.1996).hal.14

[12] Jalaluddin Rahmat, *Etika Komunikasi: Perspektif Religi*,hal.15

[13] Jalaluddin *Rahmat, Etika Komunikasi: Perspektif Religi*,hal.16

bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang di mengerti oleh mereka.[14]

4. *Qaulan Maysura*, Kata *Maysura* secara etimologis berasal dari kata yasara yang artinya mudah atau gampang. Kata *Maysura* digabungkan dengan kata Qaulan menjadi Qaulan Maysura yang artinya berkata yang mudah atau gampang dan dapat dipahami oleh komunikan.
5. *Qaulan Layyina*, *Qaulan Layyina* adalah pembicaraan yang lemah lembut, dengan suara yang enak didengar, dan penuh keramahan, sehingga dapat menyentuh hati.
6. *Qaulan Sadidan* Kebenaran fakta dalam informasi yang disampaikan kepada publik terkandung dalam tuntunan istilah *Qaulan Sadida.*[15]

Ahmad Atabik memaparkan, pengorganisasian dakwah harus dilaksanakan menimbang bahwa kegiatan ini tidak hanya mencakup isi ajakan (materi dakwah) semata, namun juga berkaitan dengan subjek atau pelaku dakwah (da'i), dan juga objek atau peserta dakwah (mad'u). Selain ketiga hal di atas, pelaksanaan dakwah juga membutuhkan metode penyampaian dakwah. Metode penyampaian ini sejatinya telah diajarkan oleh al-Qur'an al-Karim dan juga oleh Rasulullah Saw. melalui sabda-sabdanya. Apabila

[14] Mafri Amir, *Etika Komunikasi Masa Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hal.87

[15] Mafri Amir, *Etika Komunikasi Masa Dalam Pandangan Islam*, hal.88- 89

pengorganisasian terhadap empat komponen dakwah di atas, maka kegiatan dakwah akan membuahkan hasil yang diharapkan.[16]

c. Dakwah Bil Qalam

Pengertian Dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis ad-da'wah bi alqalam, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan qalam. Dakwah Bil Qalam yaitu suatu upaya menyeru manusia menggunakan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt melalui seni tulisan. Pengertian dakwah Bil Qalam menurut Suf Kasman yang dikutip dari Tasfir Departemen Agama RI menjelaskan definisi dakwah Bil Qalam, ialah menyeru manusia secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah Swt, melalui seni tulisan[17] Penggunaan nama "qalam" merujuk kepada firman Allah SWT Q.S alQalam ayat 1 yakni:

نٓ وَٱلْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya :"Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis."

Dakwah Bil Qalam ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah SAW menerima wahyu, beliau langsung meminta para sahabat yang mempunyai kemampuan untuk

[16] Ahmad Atabik, *Manajemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal TADBIR Vol. 1, No. 1, Juni 2016, (STAIN Kudus, 2016), hal. 1

[17] Abdul Wachid, "*Wacana Dakwah Kontemporer*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 223

menulis wahyu yang diterimanya. Padahal di zaman itu secara teknis sangat susah untuk bisa melaksanakan kegiatan tulis-menulis dikarenakan sarana yang belum tersedia seperti kertas dan alat tulis lainnya, disamping budaya yang kurang mendukung. Namun para sahabat tetap berusaha untuk mampu melakukannya.[18]

Ali bin Abi Thalib pernah berkata, "Tulisan ialah taman para ulama,". Melalui seni tulisan para ulama "mengabadikan" dan menyebarluaskan pemikiran serta pandangan keislamannya. Dakwah Bil Qalam yang sudah dilakukan para ulama salaf serta cendekiawan muslim pada zaman dahulu, menciptakan sejumlah "Kitab Kuning". Mungkin, apabila mereka tidak menuangkan dalam tulisan, pemikiran para ulama dan mujtahid akan susah untuk dipelajari serta diketahui pada zaman sekarang ini. Metode menggunakan karya tulis ialah buah dari keterampilan tangan ketika memberikan pesan dakwah.[19] Peradaban dunia akan hilang tak berbekas ketika karya tulis yang berisi dakwah (Dakwah bil Lisan), tidak dipublikasikan. Seperti ketika kita memahami Al-Qur'an, hadits, fiqih para madzhab dari tulisan yang dipublikasikan.

Bentuk dakwah Dakwah Bil Qalam terbagi menjadi melalui tulisan dan melalui media cetak. Dakwah Bil Qalam melalui tulisan dilakukan dengan cara dimana para penulis (ulama, kyai, dan para pengarang kitab) menyajikan dalam bentuk seperti kitab kuning dan berbagai kitab karangan untuk dipelajari dan di kaji oleh para pelajar,

[18] Ibid., hal. 223
[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*... hal 374

santri maupun yang lainya. Mengingat wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah SAW yang memerintahkan untuk "Bacalah", maka diadakanya suatu perintah untuk menulis sesuatu tentang Islam dan hukumhukum yang ada dalam Al-Quran supaya dapat di baca para khalayak yang luas.[20]

Sedangkan dakwah Bil Qalam melalui media cetak, ialah suatu bentuk penyajian dakwah Bil Qalam dengan bahasa dan kemasan yang mudah untuk dipahami dalam suatu media cetak. Seperti halnya buku, koran, majalah, tabloid, benner, pamflet, stiker dan kaos yang mengandung unsur Islam sehingga dapat diterima dengan mudah kepada pembacanya.

Dalam komunikasi dakwah melalui Dakwah Bil-qalam, komunikator mengajak komunikan untuk tiga hal, yakni at-taqrīb (memberi motivasi), at-tahdīd (imbauan peringatan), al-iqnā bi al-fikrah (memersuasi dengan pemikiran dan prinsip agama). Sehingga pada akhirnya tercapai perubahan yang lebih baik pada diri mad'ū atau komunikan.[21]

[20] Asep Syamsul M. Romli, "*Jurnalistik Dakwah*: *Visi dan Misi*... hal.. 44

[21] Bambang S. Ma'arif, "*Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*", (Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2010), hal 161

4. Praktik Dakwah di Organisasi (Bentuk-bentuk Dakwah di Organisasi

Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, yang membagi langkah-langkah penggerakan dakwah kepada 4 indikator yaitu:[22]

a. Pemberian Motivasi

Motivasi adalah salah satu alat bagi pimpinan untuk memaksimalkan kerja anggotanya. Anggota perlu dimotivasi karena ada anggota yang baru mau bekerja setelah dimotivasi oleh pimpinannya, oleh karena itu pengetahuan tentang pola motivasi dapat membantu pimpinan memahami sikap kerja anggotanya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu faktor intern dan ekstren.

1 Motivasi instrinsik, motivasi ini timbul dalam diri seseorang, disebut juga dengan motivasi murni. Bekerja dengan giat dan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan imbalan apapun, bekerja atas tanggung jawab yang sudah diberikan.

2 Motivasi ekstrinsik, motivasi ini timbul disebabkan faktor yang datang dari luar diri seseorang, seperti ingin mendapatkan promosi dan kenaikan pangkat atau penambahan bonus dan gaji

Apabila kedua jenis motivasi ini dihadapkan kepada pekerjaan dakwah yang menghabiskan waktu, tenaga dan fikiran maka pemberian kedua motivasi perlu dilaksanakan oleh pimpinan, karena tidak akan mungkin memperoleh hasil yang maksimal kalau para pendakwah hanya dimotivasi dengan salah satunya saja, kalau anggota bekerja dengan motivasi instinsik saja, maka dia tidak akan dapat menjalankan

[22] Vina Melyani, Sarwan, Yummil, Fitriani Ayu Lestari. "*Penggerakan Pelaku Dakwah Pada Himpunan Da'i Dan Muballigh Kota Bukittinggi*" Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Vol 7 No 1, Januari –Juni 2020

kehidupannya, tapi kalau pendakwah dimotivasi dengan motivasi ekstrinsik saja maka ia akan jadi pendakwah materialism, kedua-dua kondisi ini bertentangan dengan ajaran dakwah.

b. Melakukan Bimbingan

Dalam sebuah organisasi melibatkan banyak orang yang bekerja untuk mencapai satu tujuan bersama. Menurut Munir dan Wahyu Ilaihi, dalam proses pelaksanaan aktivitas dakwah anggota harus diberikan arahan atau bimbingan.

c. Menjalin Hubungan

Menurut Hasibuan, pimpinan yang sukses adalah pimpinan yang dapat melakukan kordinasi, integrasi dan singkronisasi dan untuk mencapai itu kata Munir dan Wahyu Ilaihi dituntut kercerdasan dan kerjasama yang baik. Pimpinan harus berusaha memantapkan hubungan kerja dengan seluruh anggota agar pola kerjasama antara anggota dapat dikembangkan secara lebih baik. Tujuannya untuk mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran supaya tercapai sasaran organisasi.

d. Penyelenggaraan Komunikasi

Oleh karena organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, maka menurut Usman perlu adanya komunikasi antar mereka bahkan sangat penting karena komunikasi itu mempengaruhi seluruh sendi organisasi dakwah.

B. Budaya Organisasi

1. Pengertian Budaya Organisasi

Sebelum mendefinisikan pengertian budaya organisasi. Perlu diketahui terlebih dahulu apa pengertian budaya dan apa pengertian organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya berarti pikiran, akal budi, dan adat istiadat. Budaya juga berarti sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah.[23] Dalam sumber lain, budaya berarti apa yang dilakukan orang dan apa arti tindakan mereka bagi diri mereka. Budaya juga merupakan gagasan, kepentingan, nilai- nilai dan sikap yang disumbangkan oleh kelompok. Budaya menjadi latar belakang, ketrampilan, tradisi, komunikasi dan proses keputusan, mitos, ketakutan, harapan, aspirasi, dan harapan yang menjadi pengalaman.[24] Budaya merupakan sebuah nilai- nilai dan kebiasaan yang diterima sebagai acuan bersama yang diikuti dan dihormati.

Adapun organisasi memiliki pengertian, sebagaimana menurut D. Money yang dikutip oleh Nurjanah, bahwa organisasi adalah perpaduan secara sistematis daripada bagian-bagian yang saling ketergantungan atauberkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang bulat melalui kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.[25] Pengertian lain juga diungkapkan Stephen P. Robbins, seperti yang dikutip oleh Wirawan. Organisasi merupakan social

---

[23] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 16

[24] Wibowo, Manajemen Perubahan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 341

[25] Nurjanah, "Analisis Budaya Organisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Bank DKI Syariah Cabang Wahid Hasyim Jakarta Pusat)", (Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), hal. 21

entity, unit-unit dari organisasi terdiri atas orang atau kelompok orang yang saling berinteraksi. Interaksi tersebut terkoordinasi secara sadar, artinya dikelola dalam upaya mencapai tujuannya.[26]

Setiap individu memiliki latar belakang budaya yang berbeda- beda yang mempengaruhi mereka. Budaya menuntut individu untuk berperilaku dan memberi petunjuk pada mereka mengenai apa saja yang harus diikuti dan dipelajari. Kondisi tersebut juga berlaku dalam suatu organisasi. Bagaimana karyawan berperilaku dan apa yang seharusnya mereka lakukan banyak dipengaruhi oleh budaya yang dianut oleh organisasi tersebut. Hal inilah yang diistilahkan dengan budaya organisasi atau budaya perusahaan, yang keduanya digunakan dengan maksud yang sama.

Budaya organisasi mempunyai pengaruh yang berarti pada perilaku anggota organisasi sebagai individu, dalam kelompok, maupun satu kesatuan organisasi secara keseluruhan. Budaya organisasi akan menumbuhkan identitas dalam diri anggotanya dan keterikatan para anggotanya terhadap organisasi tersebut, karena kesamaan nilai yang tertanam akan memudahkan pemecahan masalah internal seperti imbalan, etos kerja atau pengembangan karier, juga akan membantu organisasi dalam menghadapi masalah- masalah yang terkait dengan penyesuaian terhadap lingkungan eksternalnya, sehingga organisasi dapat terus bertahan dalam segala kondisi. Budaya organisasi juga merupakan suatu sistem makna bersama yang membedakan organisasi yang satu dengan organisasi yang lain.

[26] Wirawan, *Budaya dan Iklim Organisasi Teori Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hal. 2

Lebih jauh lagi beberapa definisi budaya organisasi telah dikemukakan oleh para ahli. Freemont dan James menyatakan budaya organisasi adalah sistem nilai dan kepercayaan yang dianut bersama yang berinteraksi dengan orang- orang suatu perusahaan, struktur organisasi, dan sistem pengawasan untuk menghasilkan norma- norma perilaku.[27] Moeljono Jokosantoso mendefinisikan budaya organisasi merupakan nilai-nilai dominan yang disebarluaskan di dalam organisasi dan diacu sebagai filosofi karyawan.[28] Susanto memberi definisi budaya organisasi sebagai nilai- nilai yang menjadi pedoman sumber daya ntegrasi ke dalam perusahaan sehingga masing- masing anggota organisasi harus memahami nilai- nilai yang ada dan bagaimana mereka harus bertindak atau berperilaku.[29]

Dari beberapa definisi budaya organisasi yang telah disebutkan oleh para ahli diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa budaya organisasi adalah sistem nilai- nilai dan kepercayaan juga kebiasaan yang diterima sebagai pedoman bersama dalam berinteraksi dengan orang-orang pada suatu organisasi, struktur organisasi, proses pengambilan keputusan, dan sistem pengawasan untuk menghasilkan norma- norma perilaku. Nilai- nilai tersebut disebarluaskan dan diacu sebagai filosofi orang- orang atau karyawan di dalam organisasi.

---

[27] Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen 2. Penerjemah A. Hasymi Ali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 955

[28] Moeljono Djokosusanto, *Budaya Korporat dan Keunggulan Korporasi* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), hal. 17-18

[29] Susanto AB, *Budaya Perusahaan: Seri Manajemen dan Persaingan Bisnis* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1997), hal. 3

2. Unsur-unsur Budaya Organisasi

Pada dasarnya Budaya Organisasi memiliki empat unsur utama, yaitu: asumsi dasar, nilai, norma, dan artefak[30]

a. Asumsi Dasar

Asumsi adalah suatu pandangan dan persepsi tentang sesuatu, orang dan organisasi secara keseluruhan yang di lihat suatu kebenaran, tetapi belum di buktikan. Asumsi ini akan memberikan panduan kepada individu yang terlibat mengenai bagaimana sesuatu isu atau permasalahan itu wajar dilihat, difikir dan ditangani.

b. Nilai

Nilai merupakan apa yang sepatutnya ada dan diamalkan oleh semua individu dalam sebuah organisasi. Nilai-nilai yang ada akan memberi tahu kita apa yang penting dalam organisasi dan apakah hal yang perlu diberikan perhatian.

c. Norma

Norma memberikan panduan kepada individu yang terlibat tentang bagaimana seseorang pekerja harus bertindak (bertingkah laku) terhadap sesuatu keadaan. Norma juga meliputi segala peraturan tingkah laku tak bertulis dalam sebuah organisasi.

f. Artefak

Artefak merupakan hasil manifestasi daripada unsur-unsur budaya lain. Artefak mengandung tingkah laku dan perlakuan individu, struktur, sistem, prosedur, peraturan dan aspek fisik yang ada dalam sebuah organisasi.

---

[30] Wirawan , *Budaya Dan Iklim Organisasi, Teori Aplikasi Dan Penelitian*, (Jakarta: salemba empat, 2007), hal 41- 53.

3. Fungsi Budaya Organisasi

Budaya melaksanakan beberapa guna di dalam suatu organisasi yaitu[31]

a. Budaya memiliki sesuatu kedudukan menetapkan tapal batasan, maksudnya budaya menghasilkan perbandingan yang jelas antara satu organisasi dengan organisasi yang lain.
b. Budaya membagikan bukti diri untuk anggota organisasi
c. Budaya memudahkan munculnya komitmen yang lebih luas serta pada kepentingan orang.
d. Budaya itu tingkatkan kemantapan sistem sosial
e. Budaya selaku mekanisme pembentuk arti serta kendali yang memandu dan membentuk perilaku serta sikap karyawan.

4. Karakteristik Budaya Organisasi

Budaya organisasi menampilkan sesuatu ciri tertentu. Victor Tan mengemukakan kalau ciri sesuatu budaya organisasi merupakan selaku berikut[32]

a. Individual Initiative, ialah tingkatan tanggung jawab, kebebasan serta kemerdekaan yang dipunyai orang.
b. Risk Tolerance, ialah sesuatu tingkatan dimana pekerja didorong mengambil resiko, jadi kasar serta inovatif.
c. Direction, ialah keahlian organisasi menghasilkan tujuan yang jelas serta mempraktikkan harapan kinerja.

---

[31] Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisas*i (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 432

[32] Wibowo, *Manajemen Perubahan*, hal. 350

d. Integration, ialah tingkatan dimana unit dalam organisasi didorong buat beroperasi dengan metode terkoordinasi.

e. Management Support, ialah tingkatan dimana manajer mengusahakan komunikasi yang jelas, dorongan serta sokongan pada bawahannya.

f. Control, ialah jumlah ketentuan serta pengawasan langsung yang dipergunakan buat memandang serta mengawasi sikap pekerja.

g. gram. Identity, ialah tingkatan dimana anggota mengenali bersama organisasi secara totalitas daripada dengan kelompok kerja ataupun bidang kemampuan handal tertentu.

h. Reward system, ialah sesuatu tingkatan dimana alokasi reward, peningkatan pendapatan ataupun promosi, didasarkan pada kriteria kinerja pekerja, serta bukan pada senioritas ataupun favoritisme.

i. Conflict Tolerance, ialah sesuatu tingkatan dimana pekerja didorong mengantarkan konflik serta kritik secara terbuka.

j. Communication Patterns, ialah sesuatu tingkatan dimana komunikasi organisasional dibatasi pada kewe

Tidak hanya Victor Tan, Robbins pula membagikan ciri budaya organisasi selaku berikut[33]

a. Inovasi serta pengambilan resiko (Inovation and risk taking) Merupakan sepanjang mana organisasi mendesak para karyawan berlagak inovatif serta berani mengambil resiko. Tidak hanya itu

[33] Soedjono, "*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya*" artikel diakses pada 5 maret 2007 dari http:// puslit.petra.ac.id/~puslit/ journals/ articles.php?publishedID=MAN05070102

gimana organisasi menghargai aksi pengambilan resiko oleh karyawan serta membangkitkan ilham karyawan.

b. Atensi yang rinci(Attention to perinci) Merupakan sepanjang mana organisasi mengharapkan karyawan memperlihatkan kecermatan, analisis serta atensi kepada rincian.

c. Berorientasi pada hasil(Outcome Orientation) Merupakan sepanjang mana manajemen memusatkan atensi pada hasil dibanding atensi pada metode serta proses yang digunakan buat mencapai hasil tersebut.

d. Berorientasi pada orang(People Orientation) Merupakan sepanjang mana keputusan manajemen memperhitungkan dampak keberhasilan orang- orang di dalam organisasi.

e. Berorientasi regu (Team Orientation) Merupakan sepanjang mana aktivitas kerja diorganisasikan kepada regu bukannya individu-orang.

f. Keagresifan (Aggressiveness) Merupakan sepanjang mana orang-orang dalam organisasi itu kasar(kreatif) serta kompetitif buat melaksanakan budaya organisasi sebaik- baiknya.

g. Gram Stabilitas (Stability) Merupakan sepanjang mana aktivitas organisasi menekankan status quo selaku kontras dari perkembangan.

5. Perubahan Budaya Organisasi

Pergantian budaya organisasi dapat terjalin kala organisasi dalam kerjanya sudah membatasi peluang buat berganti serta melaksanakan

persaingan. Bisa pula terjalin dalam perihal industri bergerak ke dalam industri yang berbeda secara total serta metode dalam melaksanakan suatu membatasi ketahanan organisasi. Demikian pula bila terjalin kondisi dimana karyawan yang sudah terbiasa dengan kenyamanan kenaikan ekonomi, tidak bisa menerima tantangan yang tiba dari terbentuknya penyusutan ekonomi.[34]

Pada prinsipnya kala orang- orang dalam organisasi menyadari serta mengenali kalau budaya organisasi butuh diganti buat menunjang keberhasilan serta kemajuan organisasi, pergantian dapat terjalin. Tetapi pergantian tidak lumayan serta pergantian tidak gampang dicoba. Pergantian budaya membutuhkan uraian, komitmen, serta perlengkapan.

C. Proses Internalisasi Nilai Dalam Organisasi

1. Pengertian Internalisasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dimaksud selaku penghayatan, penugasan, kemampuan secara mendalam yang berlangsung lewat pembinaan, tutorial, penyuluhan, penyusunan serta sebagainya.[35] Dalam kerangka pesikologis internalisasi dimaksud selaku penggabungan ataupun penyatuan perilaku, standar tingkah laku, komentar serta seterusnya didalam karakter aspek moral karakter berasal dari internalisasi sikap-sikap orang tua.[36]

Secara etimilogi, internalisasi berasal dari bahasa inggris, internalized yang berarti to incorporate in oneself (memasukkan kedalam

[34] Wibowo, *Manajemen Perubahan*, hal. 354

[35] Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), hal. 336

[36] Chaplin James, P. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada . 2002), hal. 256

diri individu).[37] Internalisasi pula membuktikan sesuatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran - isasi memiliki makna proses. Berikut ini ialah sebagian definisi internalisasi, antara lain:

a. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, internalisasi ialah penghayatan terhadap sesuatu ajaran, doktrin, ataupun nilai sehingga kepercayaan serta pemahaman hendak kebenaran doktrin ataupun nilai yang diwujudkan dalam perilaku serta prilaku.[38]
b. berkata internalisasi selaku upaya yang dicoba buat memasukkan nilai- nilai kedalam jiwa sehingga jadi miliknya.
c. Ahmad Tafsir mengartikan internalisasi selaku upaya memasukkan pengetahuan(knowing), keahlian melakukan(doing) kedalam diri individu. Dalam perihal ini sebutan yang universal diketahui dengan aspek kognitif, psikomotorik, serta efisien.Ahmad Tafsir mengartikan internalisasi sebagai upaya memasukkan pengetahuan (knowing), keterampilan melaksanakan (doing) kedalam diri pribadi. Dalam hal ini istilah yang umum dikenal dengan aspek kognitif, psikomotorik, dan efektif.

Secara epistimologis internalisasi berasal dari kata intern ataupun internal yang berarti bagian dalam ataupun menampilkan sesuatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia internalisasi bisa didefinisikan selaku penghayatan, kemampuan secara mendalam yang berlangsung lewat pembinaan, tutorial, penyuluhan, penataran, serta sebagainya. Internalisasi

[37] Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tujuan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, hal.234

[38] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka 2010 hal 439

merupakan sesuatu proses selaku penghayatan, kemampuan secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan kalau internalisasi ialah proses belajarnya seorang sehingga seorang itu bisa diterima jadi bagian dari warga, setelah itu dia mengikat dirinya ke dalam nilai serta norma sosial dari sikap kelompoknya di warga. Sedangkan itu bagi Johnson internalisasi merupakan“ proses dengan mana orientasi nilai budaya serta harapan kedudukan betul- betul disatukan dengan sistem kepribadian.[39] Bersumber pada komentar di atas, menarangkan kalau internalisasi bisa dimaksud selaku sesuatu penghayatan nilai- nilai serta ataupun norma-norma sehingga jadi pemahaman yang diwujudkan dalam perilaku serta sikap.

Internalisasi mengaitkan suatu ialah ilham, konsep serta aksi yang bergerak dari luar ke sesuatu tempat di dalam mindah(benak) dari sesuatu karakter. Struktur serta peristiwa dalam masyaarakat umum membentuk individu yang dalam dari seorang sehingga terjalin internalisasi.[40]

Bersumber pada teori di atas, bisa disimpulkan kalau internalisasi ialah sesuatu proses uraian oleh orang yang mengaitkan ilham, konsep dan aksi yang ada dari luar setelah itu bergerak ke dalam benak dari sesuatu karakter sampai orang bersangkutan menerima nilai tersebut selaku norma yang diyakininya, jadi bagian pemikirannya serta aksi moralnya. Internalisasi pula selaku proses penanaman sesuatu ajaran, kepercayaan, nilai kedalam jiwa seorang sehingga nilai tersebut tercermin pada perilaku

[39] Jhonson Teori Sosiologi klasik dan modern, jilid 1 dan 2, Jakarta, Gramedia 2011 hal. 124

[40] Scott Internalization of Norms A Sociological Theory of Moral Commitment. N.J : Patientce –H. 2010, hal.12

serta prilaku yang ditampakan dalam kehidupan tiap hari. Jadi kala seorang hadapi proses internalisasi hingga orang tersebut sudah menghayati suatu ajaran ataupun kepercayaan yang diterapkan dikehidupan tiap hari dalam wujud perilaku serta prilaku.

2. Tahapan Proses Internalisasi

Muhaimin menerangkan dalam proses internalisasi nilai melalui 3 tahapan, yaitu:[41]

a. Tahapan transformasi nilai Pada sesi hanya menginformasikan nilai-nilai yang baik serta nilai yang kurang baik kepada partisipan semacam komunikasi verbal, semacam berbohong ialah perbuatan yang tidak baik.

b. Sesi transaksi nilai Sesi transaksi nilai ialah sesi pembelajaran nilai dengan jalur melaksanakan komunikasi 2 arah ataupun interaksi antar partisipan bertabiat interaksi timbal balik.

c. Sesi transisternalisasi Pada sesi ini transinternalisasi nilai ini jauh lebih dalam dari pada hanya transaksi.

Peneliti bisa merumuskan kalau proses internalisasi Dakwah bisa terjalin apabila orang menerima pengaruh tersebut serta bersedia berlagak serta mematuhi serta melaksanakan pengaruh tersebut cocok dengan apa yang dia yakini berlandaskan keimanan kepada Allah SWT.

[41] Muhaimin, *Paradigma pendidikan Agama Islam: Upaya Untuk Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 301.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendeketan kualitatif dengan jenis penelitian case study research (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.[1] Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Pendekatan kualitatif juga merupakan yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata yang secara tertulis ataupun lisan dari prilaku orang-orang yang diamati.[2]

Dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan tempat penelitian yaitu di Syarah Bakery Kota Bengkulu. Data yang lengkap akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Maka jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomena digunakan untuk memahami secara mendalam dan data yang dikumpulkan benar-benar ada tanpa memanipulasi peristiwa. Melalui pendekatan ini, maka akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi "Analisis Praktik Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu"

---

[1] Djam'an satori, Aan komariah.Op.cit.hal.23

[2] Wahyuni,*Pengembangan Koleksi Jurnal studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga*. Vol 2 Th 2013 hal 20

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian yaitu Syarah Bakery yang terletak di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229. Waktu dalam penelitian dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Table 3.1 Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juni	Sep	Okt	Jan	Feb
Pembuatan Proposal					
Seminar proposal					
Revisi Proposal					
Pengumpulan Data Lapangan					
Pengolahan Data					
Verifikasi data					
Bimbingan Paska Lapangan					
Sidang Skripsi					

C. Penjelasan Judul

1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa indonesia, pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan, dan sebagainya. Analisis mempunyai tujuan untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya sebabnya, duduk perkaranya, dan sebagainya. Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri sertahubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[1] Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui praktik dakwah yang ada di Syarah Bakery.

2. Praktik

Praktik merupakan suatu tindakan yang domain utamanya adalah sikap, namun sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Suatu sikap dapat terwujud menjadi suatu tindakan nyata maka diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya suatu tindakan tersebut. Faktor pendukung tersebut meliputi faktor faasilitas dan faktor dukungan.

3. Dakwah

Dilihat dari segi bahasa, kata dakwah berasal dari kata Arab yang merupakan bentuk mashdar dari kata da'a, yad'u, yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Seruan ini dapat dilakukan melalui suara, kata-kata, atau perbuatan. Dakwah juga bisa berarti do'a yakni harapan, permohonan kepada Allah swt. sebagaimana tercantum dalam firman Allah QS. Al-Baqarah [2] : 186.

وَاِذَا سَاَلَكَ عِبَادِيْ عَنِّيْ فَاِنِّيْ قَرِيْبٌ ۗ اُجِيْبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ اِذَا دَعَانِۙ فَلْيَسْتَجِيْبُوْا لِيْ وَلْيُؤْمِنُوْا بِيْ لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُوْنَ

[1] Layn Ruslan, *Kahar Syahrul, Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika*, Vol 03 Nomor 02, hal 59–145November 2017

Artinya : *"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, (maka jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo'a apaabila ia berdo'a kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi perintah-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu dalam keadaan kebenaran".*

Kata dakwah juga berarti mengajak kepada kebaikan, dan juga ada yang berarti mengajak kepada keburukan. Kata dakwah yang berarti mengajak kepada kebaikan, Sebaliknya, kata dakwah ada pula yang disandarkan pada jalan keburukan atau jalan setan atau jalan ke neraka. Jadi, makna dakwah menurut bahasa bisa berarti ajakan kepada kebaikan dan bisa kepada kejahatan. Namun dalam penggunaannya secara peristilahan di lingkungan masyarakat Islam, term dakwah lebih dipahami sebagai usaha dan ajakan kepada jalan kebenaran atau jalan Tuhan, bukan jalan setan. Bahkan dalam perspektif ini, ajakan dan seruan itu tidak dinamai dakwah bila tidak dimaksudkan untuk membawa manusia ke jalan kebaikan.

Dakwah yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebuah aktifitas dalam mengajak kejalan kebaikan. Adapun bentuk dari dakwahnya yaitu, dakwah, bil-hal bil-lisan dan bil-qalam.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah subjek yang bisa membagikan data tentang fenomena- fenomena serta suasana sosial yang berlangsung di lapangan. Subjek penelitian merupakan sumber utama informasi riset, ialah yang

mempunyai informasi menimpa variabel- variabel yang diteliti.[2] Dalam perihal ini, memastikan informan dalam riset ini dengan purposive sampling. Peneliti memakai metode sampling dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.[3] Pemilihan informan dicoba secara terencana bersumber pada kriteria- kriteria yang ada pada tujuan riset. Pertimbangan pemilihan informan riset menurut Spradly, ialah subjek yang mudah buat dimasuki, tidak payah dalam melaksanakan riset serta gampang mendapatkan izin.[4] Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu :

1. Informan dalam penelitian adalah orang-orang yan terlibat dalam lembaga Syarah Bakery, seperti kepala lembaga dan karyawan.
2. Informan yang mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan peneliti.
3. Seorang yang bersedia menjadi informan dan memiliki waktu yang cukup untuk diwawancarai.
4. Memiliki kemampuan yang luas mengenai Syarah Bakery.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria tersebut maka dalam hal ini informan utama penelitian yaitu pimpinan Syarah Bakery Kota Bengkulu, karyawan produksi Syarah Bakery, kasir dan staff toko lainnya. Berdasarkan pertimbangan di atas maka yang layak dijadikan

[2] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif & Kualitatif).* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 213.

[3] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), Hal. 96.

[4] Iskandar, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, *(Kuantitatif dan Kualitatif),* (Jakarta: Gaung Persada 2008), hlm, 90

informan penelitian sebanyak 9 orang yang memiliki kedekatan dengan masalah yang diteliti, sehingga total informan yang ada berjumlah 9 orang. Identitas informan adalah pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nama-nama informan penelitian

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Sarah Haris	Lingkar Barat	Owner Syarah Bakery
2.	Adhelia Annisa	Pagar Dewa	HRD
3.	Ayif Nur Fatriana	Sawah Lebar	Staff Toko
4.	Icha Marsela	Air Sebakul	Staff Toko
5.	Nur Fitriani	Lingkar Barat	Staff Toko
6.	Yolanda	Lingkar Barat	Staff Toko
7.	Ruri Septidiana	Pagar Dewa	Kasir
8.	Redo Adedi	Lingkar Barat	Staff Toko
9.	Redo Perliansyah	Pd. Serai	Staff Toko

Sumber: Data Primer,2022

E. Sumber Data Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.[5] Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Data terbagai menjadi dua macam di antaranya adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari informan. Sumber utama penelitian ini adalah pengelola Syarah Bakery yang

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 129

terdiri Owner Syarah Bakery dan karyawan-karyawan yang bekerja di Syarah Bakery dengan tujuan mengklarifikasi data. Data yang telah peneliti kumpulkan adalah terkait informasi sejarah Syarah Bakery, visi misi Syarah Bakery, praktik dakwah di Syarah Bakery, faktor pendukung dan data pendukung lainnya seperti struktur Syarah Bakery kota Bengkulu. Adapun contoh data lainnya berupa dokumentasi sebagaimana berikut:

Toko di Lingkar Barat	Lokasi di Lingkar Barat	Toko Kampung Bali	Lokasi di Kampung Bali
			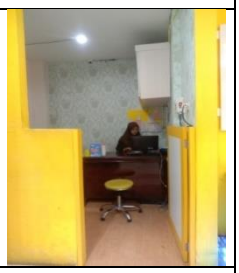
Ruangan Toko	Pengambilan pesanan	Kasir	Tempat pemesanan
AC	Logo Halal	Komposisi	Adab Makan

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder ini yang terdiri dari dokumentasi kegiatan, dokumentasi wawancara, dan laporan yang tersedia di Syarah Bakery Kota Bengkulu. Bentuk data yang di dapatkan dari website seperti Profil Syarah Bakery. Data sekunder selanjutnya dengan menggunakan beberapa jurnal online, artikel dan buku metode penelitian kualitatif. Adapun contoh data lainnya berupa dokumentasi sebagaimana berikut:

Foto di Rumah Sakit	Penjualan di Medsos 2016	Kondisi Toko di Tahun 2019	Garasi Rumah dan Toko
Jum'at Berbagi	Pengajian Bulanan	Pengajian Mingguan	Postingan Meedsos

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif fenomena berjuang untuk menggapai“ uraian” ialah bangunan pengetahuan yang mendalam yang dihasilkan dari usaha- usaha dengan berjumpa secara individu dengan para partisipan, menghabiskan waktu yang

banyak di lapangan, serta melaksanakan penyelidikan untuk mendapatkan arti yang terperinci.[6]

Tidak hanya itu supaya penelitian kualitatif bisa di paham artinya secara baik, bila dicoba interaksi dengan subjek lewat wawancara mendalam serta observasi atas fenomena yang terjalin. Setelah itu buat memenuhi informasi dibutuhkan dokumentasi selaku pendukung keabsahan informasi.

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[7]

Peneliti datang ke toko Syarah Bakery Kota Bengkulu selama setengah hari untuk mengumpulkan dan melakukan pengamatan. Selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi, untuk menganalisis data kemudian kembali lagi ke toko Syarah Bakery untuk mengumpulkan lebih banyak informasi, masuk lagi ke toko dan begitu seterusnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tata cara pengambilan informasi dengan metode menanyakan suatu kepada seorang yang jadi informan ataupun

[6] Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar hal 339

[7] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia, 2016), 87.

responden. Wawancara dicoba dengan memakai pedoman wawancara serta tanya jawab secara langsung.[8]

Dalam Penelitian ini, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semi struktur. Cara pelaksanaan yaitu meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan dan tidak menutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru. Ide ini muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan, yang dilakukan untuk mendapatkan data. Teknis wawancara terstruktur yang peneliti lakukan sebagai berikut :

a. Mengantarkan surat penelitian kepada Owner Syarah beserta proposal skripsi, KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), dan pedoman wawancara.
b. Mendapatkan jadwal wawancara beserta surat balasan dari Syarah Bakery.
c. Mencari nomor wattshapp informan terlebih dahulu selanjutnya menghubungi dengan memberitahukan untuk menjadi narasumber dalam penelitian yang sedang dilakukan (khusus untuk beberapa informan pendukung data)
d. Setelah narasumber bersedia untuk melakukan wawancara kemudian mengatur waktu dan lokasi untuk wawancara (khusus untuk beberapa informan sebagai pendukung data)
e. Peneliti selanjutnya membawa pedoman wawancara kepada narasumber

[8] Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

f. Setelah menemui narasumber menyampaikan maksud dan tujuan melaksanakan wawancara kemudian mengklarifikasi kepada narasumber mengenai namanya boleh disebutkan secara lengkap atau hanya inisial saja.

g. Peneliti selanjutnya menyodorkan snack dan minuman agar terbangun suasana yang lebih interaktif dan mencairkan suasana

h. Saat perekaman wawancara peneliti menggunakan Handphone tipe Vivo Y12, membawa alat tulis dan pedoman wawancara.

i. Peneliti memulai memberikan pertanyaan satu per satu kemudian di jawab kepada narasumber secara bertahap dan bertanya balik. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber wawancara (Informan) adalah :

Tabel 3.3 Nama–nama Narasumber dan fokus pertanyaan

No	Nama	Jabatan	Fokus Pertanyaan
1.	Sarah Haris	Owner Syarah Bakery	Sejarah Syarah Bakery
2.	Adhelia Annisa	HRD	Nilai-nilai Islam
3.	Ayif Nur Fatriana	Staff Toko	Bentuk Dakwah
4.	Icha Marsela	Staff Toko	Nilai-nilai Islam
5.	Nur Fitriani	Staff Toko	Bentuk Dakwah
6.	Yolanda	Staff Toko	Bentuk Dakwah
7.	Ruri Septidiana	Kasir	Bentuk Dakwah
8.	Redo Adedi	Staff Toko	Faktor Pendukung
9.	Redo Perliansyah	Staff Toko	Faktor Pendukung

Sumber; Data Primer,2022

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi Toko Syarah Bakery, Kegiatan wawancara, kegiatan jum'at berbagi. Kegiatan pengajian bulanan dan mingguan serta beberapa artikel yang terkait dan data-data yang relevan dengan penelitian.[9] Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumentasi.[10]

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.[11] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang. Adapun salah satu contohnya terletak pada halama 80-81 yaitu: Dalam hal ini Syarah Bakery mewajibkan bagi seluruh karyawan perempuan untuk memakai hijab. Hal ini diperkuat wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa: "…Tapi yang pastinya sesuai dengan ajaran islam, untuk wanita berhijab…"Hal

[9] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

[10] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi* (Bandung : Alfabeta, 2017), 326-327

[11] Iskandar, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Gaung Persada Prees, 2009), hal 155.

yang sama juga diperkuat wawancara dengan Ayif Nur Fatriana (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa: "„Busana yang dipakai misalnya untuk perempuan diwajibkan berhijab…"

Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan beragam teknik untuk mrngungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Adapun contonya terdapat pada halama 67-68 yaitu: Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…kemudian ditahun 2017 saya resign dari tempat kerja , lalu memfokuskan untuk menggeluti usaha tersebut dengan memanfaatkan garasi rumah, membuka toko kecil-kecilan di samping rumah tepatnya digarasi rumah, kemudian seiring berjalannya waktu orderan semakin meningkat, kemudian mbak juga terus belajar awalnya itukan otodidad makin kesini mbak pelajari lagi, sampai mbak belajar keluar kota, belajar dimana-mana…"

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Nur Fitriani (Staff Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…awalnya itu hanya bertempatkan di garasi rumah tepatnya di samping rumah…"

Gambar 4.3 Garasi Rumah

Menurut Moleong penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut :

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

Untuk menguji dan memantapkan keabsahan proses dan hasil penelitian, maka digunakan 4 kriteria. Menurut Kirk dan Miller kriteria tersebut adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Pemantapan kredibilitas dilakukan dengan empat cara yaitu:

1. Memperbesar peluang mendapatkan temuan yang kredibel melalui keterlibatan yang mencakup kecermatan investigasi dan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan adalah mengecek kembali derajat kepercayaan dengan sumber lain.
2. Transferabilitas berupaya mendeskripsikan *setting* dan temuan penelitian secara utuh dan selengkap mungkin.

3. Konfirmabilitas atau kepastian dilihat dari proses penelitian dan taraf kebenaran data berupa data mentah, hasil analisa, hasil sintesis data berupa tafsiran penelitian dan laporan seluruh proses penelitian.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat. Peneliti bergabung dengan anggota (Syarah Bakery) \ guna mengamati secara langsung setiap proses dan kegiatan sehari-hari.

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.[12] Jenis tantangan yang dialami selama pengamatan akan terkait erat dengan peran dari sang peneliti mengambil peran sebagai partisipan, nonpartisipan, atau pertengahan dari keduanya. Terdapat pula tantangan terkait dengan mekanika pengamatan, misalnya mengingatkan untuk pencantuman catatan lapangan, menentukan waktu yang terbaik untuk beralih dari posisi sebagai nonpartisipan menjadi partisipan (Jika perubahan peran ini diinginkan), menjaga diri dari informasi berlebih di tempat penelitian, dan belajar bagaimana

[12]Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2001) hal.77

secara perlahan meruncingkan pengamatan dari gambaran yang luas menjadi gambaran yang lebih sempit.[13]

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yaitu "teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami.[14] Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan[15].

Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisa Ketika Peneliti di Lapangan

Selama di lapangan, peneliti mempertajam fokus penelitian pada aspek-aspek yang menarik. Di samping itu dilakukan juga pengembangan pertanyaan-pertanyaan guna menjaring data sebanyak mungkin. Selanjutnya juga dilakukan analisa terhadap hasil pengamatan dan mengkontekskannya dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut.[16]

Ketika berada di lapangan peneliti membawa buku catatan lapangan, pedoman wawancara dan membawa snack beserta minuman agar suasana lebih cair. Ketika sedang observasi peneliti

---

[13] CReswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar hal 239

[14] Lexy J. Molleong, *Penelitian Kualitatif...,* hal, 22

[15] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif...,* hal. 210

[16] Sudarwan Danim, *Menjadi ,,,.,* hal. 210-213

mendapati sebagian dari karyawan sedang melayani konsumen, dans sebagian karyawan juga sedang sibuk menata kue-kue dilemari.

2. Analisa Setelah Pengumpulan Data di Lapangan

Analisa data setelah penulis selesai melakukan pengumpulan data di lapangan menggunakan analisa model interaktif Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono[17]. mengajukan skema analisa model interaktif sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alpabheta, 2007) hal. 247

penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[18]

Langkah- langkah yang diambil dalam proses analisis data penelitian di lapangan ini menurut Poerwandari adalah:[19]

1. Membuat transkrip wawancara diketik sesuai dengan apa yang didapatkan dari alat perekam, catatan lapangan dan hasil observasi.
2. Peneliti mencari kata kunci dari transkip wawancara yang telah di buat.
3. Data disusun dan dikategorisasi berdasarkan tema – tema yang sudah ditentukan oleh peneliti.
4. Peneliti menganalisis dari substansi tema yang diuraikan berdasarkan hasil kategorisasi dan kata kunci.
5. Peneliti melakukan perbandingan antar subyek penelitian dengan cara melihat persamaan dan perbedaan pada masing-masing kategorisasi tema.

c. Penarikan Kesimpulan

Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

---

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, hal. 252

[19] Elizabeth Kristi Poerwandari, "*Pendekatan Kualitatif Dalam penelitian Psikologi*". Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 1998.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Syarah Bakery

1. Sejarah Singkat Syarah Bakery

Syarah Bakery yang mempunyai jargon "lezatnya tiada henti" merupakan salah satu industri roti yang ada di kota Bengkulu yang didirikan oleh Sarah Haris. Sarah Haris merupakan seorang istri dan seorang ibu dari dua orang anak. Sarah Haris bekerja sebagai analis kesehatan di laboraturium salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Bengkulu. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Eeeeeee sebenarnya awalnya itu saya hanyalah seorang istri dan seorang ibu rumah tangga yang mempunyai dua orang anak di sisi lain saya juga seorang pegawai yang bekerja di rumah sakit, Saya bekerja sebagai analis kesehatan yang bekerja di laboratorium di salah satu rumah sakit swasta yang ada di kota Bengkulu. Pada waktu itu tepatnya di tahun 2016 …"[1]

Hal yang sama juga diperkuat oleh wawancara dengan Adhelia Annisa (HRD Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

[1] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

> "…Dulu owner kami mbak Sarah sebelumnya bekerja di Rumah Sakit, beliau bekerja di Rumah Sakit Swasta di kota Bengkulu…"[1]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa seorang Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) dahulunya bukanlah orang yang biasa ataupun hanya sekedar seorang ibu rumah tangga yang aktivitas sehari-harinya melayani suami beserta anak-anaknya akan tetapi beliau juga merupakan seorang ibu rumah tangga sekaligus tenaga kesehatan yang bekerja di laboraturium di salah satu Rumah Sakit swasta yang ada di kota Bengkulu.

Gambar 4.1 Foto di Rumah Sakit

Sumber: Data Sekunder, 2022.[2]

Gambar 4.1 merupakan foto Sarah Haris (owner Syarah Bakery) bersama rekan kerja. Tampak tiga orang perempuan yang memakai hijab warna armi. Dua diantaranya memakai baju warna tosca dan satu

[1] Wawancara dengan Adhelia Annisa. HRD Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 12 : 15WIB)

[2] Facebook Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Selasa, 25 Januari 2022 Pukul 19:42 WIB)

perempuan memakai baju warna putih terdapat di depan seorang laki-laki yang memakai atasan kemeja salur warna biriu dongker.

Saat masih bekerja Sarah Haris juga mempunyai usaha sampingan yaitu dengan membuat cemilan ringan dan dijual di tempat kerjanya, namun siapa sangka banyak yang menyukai kue buatannya. Seiring berjalannya waktu, ia mulai memberanikan diri untuk mempromosikan cemilannya tersebut ke media sosial (BBM) pada tahun 2016. Bahkan respon posititf dari jaringan media online pun berbuah manis. Sehingga pemilik Syarah Bakery mulai banjir pesanan. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Pada tahun 2016, pada saat itu saya bikin cemilan ditempat kerja, sejak saat itu banyak yang suka dengan kue buatan saya, kemudian banyak yang order, lalu saya coba uploade di media sosial BBM, saat itu kekuatan media sosial sangat luar biasa dan semakin banyak tuh orang yang order…"[3]

Hal yang sama juga diperkuat oleh wawancara dengan Adhelia Annisa (HRD Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…waktu itu beliau bekerja sambil jualan di tempat kerjanya dan juga aploud di sosial media dari sana ternyata banyak yang order begitupun seterusnya…"[4]

[3] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[4] Wawancara dengan Adhelia Annisa. HRD Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 12 : 15WIB)

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa seorang Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) memiliki jiwa pekerja keras, bagaimana tidak, disela-sela kesibukannya bekerja di Rumah Sakit ia juga mempunyai usaha kecil-kecilan dengan membuat kue. Tidak hanya itu keahlian dalam bidang memasak pun ia miliki dilihat dari banyaknya orang-orang yang menyukai kue buatannya.

Gambar 4.2 Penjualan Di Media Sosial

Sumber: Data Sekunder, 2022.[5]

Gambar 4.2 merupakan bentuk dan jenis kue yang dijual di tahun 2016 dan masih bertempatkan di rumah Sarah Haris di Jl. Parkit blog 1, No.58 Perumahan Cempaka Permai Lingkar Barat dan di promosikan di media sosia facebook Sarah Haris (owner Syarah Bakery). Terlihat di gambar bahwa kue yang dibuat pada tahun 2016 masih terbilang sedehana dengan jenis kue nastar.

Di tahun 2017 Sarah Haris memberanikan diri untuk resign dari tempat kerja lalu memfokuskan untuk menggeluti usaha tersebut. Awalnya

[5] Facebook Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Selasa, 25 Januari 2022 Pukul 19:42 WIB)

untuk tempat penjualan hanya bermodalkan garasi rumah dan hanya memiliki 15 orang karyawan. Pada saat itu ia kebingungan Karena, peralatan untuk masak pun tidak lengkap, SDM yang kompeten pun juga tidak ada, akan tetapi ia berani mengambil resiko karena melihat peluang pasar kuliner yang cukup besar dan juga tidak lepas dari dukungan suami tercinta, sementara untuk keahliannya memasak dan membuat makanan serta roti, dipelajari secara otodidak, bahkan untuk mengembangkan inovasi jajaran menunya, Sarah pun rutin online, mengikuti komunitas, juga sampai ke luar kota untuk mencari resep baru bagi UMKM Syarah Bakery. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…kemudian ditahun 2017 saya resign dari tempat kerja , lalu memfokuskan untuk menggeluti usaha tersebut dengan memanfaatkan garasi rumah, membuka toko kecil-kecilan di samping rumah tepatnya digarasi rumah, kemudian seiring berjalannya waktu orderan semakin meningkat, kemudian mbak juga terus belajar awalnya itukan otodidad makin kesini mbak pelajari lagi, sampai mbak belajar keluar kota, belajar dimana-mana…"[6]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Nur Fitriani (Staff Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…awalnya itu hanya bertempatkan di garasi rumah tepatnya di samping rumah…"[7]

[6] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[7] Wawancara dengan Nur Fitriani. Staff Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:40 WIB)

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa keberanian seorang Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) dalam mengambil keputusan untuk resign dari tempat kerja lalu memulai usaha dari nol yang kedepannya belum tahu akan seperti apa gambarannya. Hal tersubut patut untuk di apresiasi karena tekad dan keyakinannya yang begitu kuat.

Gambar 4.3 Garasi Rumah dan Toko

Sumber: Data Sekunder, 2022[8]

Gambar 4.3 merupakan toko Syarah Bakery sewaktu masih di garasi rumah Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) yang ada di Jl. Parkit Blog 1, No.58 Perumahan Cempaka Permai Lingkar Barat kota Bengkulu. Terlihat pada gambar roling dor yang berwarna coklat sebagai pintu garasi dan tulisan Syarah Cake di samping pintu. Tampak ada tiga orang konsumen yang sedang berbelanja, dua diantaranya perempuan dan seorang laki-laki.

[8] Dokumen Syarah Bakery Kota Bengkulu, (Diakses pada kamis, 27 januari 2022 pukul 14:44 WIB)

Produk awal cemilan baru selanjutnya dipromosikan pada tahun 2019 dan mulai membuka toko yang terletak di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229. Pada saat itu Syarah Bakery masih memakai perlengkapan seadanya dan jauh dari kata memadai, fasilitas yang ada masih yang biasa-biasa saja seperti meja saji yang hanya terbuat dari kayu, belum adanya perlengkapan AC dan masih memakai kipas angin. Seiring berjalannya waktu Syarah Bakery mengalami kemajuan yang sangat pesat, lalu Syarah Bakery mulai memenuhi dan melengkapi fasilitas yang ada dan menambah SDM yang berkompeten. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…kemudian di tahun 2019 baru berani untuk membuka toko, dan membuka toko 2019 itupun masih sederhana, semuanya masih sederhana belum ada AC, raknya masih rak papan, namun seiring berjalannya waktu alat-alat pun mulai bertamabah…"[9]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Nur Fitriani (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…lalu di tahun 2019 beliau membuka toko yang ada di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu…"[10]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa ketika seorang Sarah Haris (Owner Syarah bakery)memutuskan

[9] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[10] Wawancara dengan Nur Fitriani. Staff Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:40 WIB)

untuk membuka toko di tahun 2019 alat-alat yang ia pakai hanya seadanya saja yang jauh dari kata mewah, akan tetapi seiring berjalannya waktu peralatan mewah pun sudah bisa dibeli ataupun sudah bisa memakainya.

7 agustus 2021 Syarah Bakery mulai membuka cabang ke-2 di Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117, dengan dibukanya cabang ke-2 ini jumlah SDM di Syrah Bakery pun kian bertambah, sehingga total SDM yang ada di Syarah Bakeri hingga saat ini mencapai 73 SDM. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Seirirng berjalannya waktu Syarah Bakery membuka cabang ke-2 tepatnya di Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117 dan Alhamdulillah hingga saat ini kami mempunyai sebanyak 73 karyawan…"[11]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Yolanda (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…sekarang Syarah Bakery ini sudah ada dua cabang…"[12]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa Syarah Bakery ternyata mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal tersebut dapat dilihat dari bertambahnya cabang yang ada di Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu

[11] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[12] Wawancara denganYolanda. Staff Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:20 WIB)

38117 dan bertambah pula SDM yang tadinya hanya ada 15 orang namun kini sudah mencapai 73 SDM

Gambar 4.4 Toko dan Lokasi Syarah Bakery

Toko di Lingkar Barat	Lokasi di Lingkar Barat
Toko Kampung Bali	Lokasi di Kampung Bali

Sumber: Data Primer, 2022[13]

Pada gambar 4.4 merupakan tampak depan toko Syarah Bakery yang ada di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 beserta lokasinya. Terlihat pada gambar tampak depan toko menggunakan cat berwarna kuning, pintu yang terbuat dari kaca bertliskan Syarah Bakery, halaman depan toko terlihat ada seorang laki-laki yang merupakan tukang parkir sedang menjaga tiga buah motor konsumen. Untuk lokasi toko Syarah Bakery ini terletak di gang Bank BNI sebelah kiri dari arah perempatan KM.8 . Di depan toko tersebut

[13] Diambil oleh peneliti. (Di toko Syarah Bakery Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117 dan Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229. pada selasa, 25 januari 2022)

terdapat toko distro kemudian samping kiri dan kanan meruapakan rumah warga sekitar.

Pada gambar kedua merupakan tampak depan toko Syarah Bakery cabang ke-2 yang ada di Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117. Terlihat pada gambar tampak depan toko lagi-lagi masih terlihat sama dengan yang ada di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 yang man cat yang diapakai sama-sama berwarna kuning. Untuk lokasi cabang ke-2 ini terletak di perempatan jalan lintas Kp. Kelawi yang mana posisi sebelah kanan toko Syarah Bakery terdapat jualan sate Padang Pariaman, disebelah kiri terdapat toko buah, dan tepat di depan lampu merah sebelah kiri jalan sedangkan di seberang jalan berhadapan dengan CV Aisyah.

Gambar 4.5 Kondisi Toko Di Tahun 2019

Sumber: Data Sekunder, 2022.[14]

[14] Facebook Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Selasa, 25 Januari 2022 Pukul 19:42 WIB)

Pada gambar 4.5 merupakan kondisi ruangan di tahun 2019. Terlihat pada gambar tersebut tampak meja yang terbuat dari papan yang berisikan kue-kue yang tersusun rapi, cat dinding yang dipakai berwarna kuning, jam dinding tampak terpasang di dinding,satu karyawan perempuan yang sedang duduk di kasir dan terlihat juga banyaknya pembeli yang sedang melihat-lihat kue.

Di toko Syarah Bakery tersedia berbagai varian kue yang di jual diantaranya, kue ulang tahun, disert, brownis, bolu, nastar, putri salju, tidak hanya itu di Syarah Bakery juga mempunyai sajian spesial yang berbahan dasar durian seperti, bolu lapis durian, roti durian, talam durian, koja durian dan lain-lain, yang dibandrol dengan harga mulai dari Rp.20.000-Rp.300.000 hingga saat ini varian kue pun semakin bertambah.

2. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi Syarah Bakery adalah sebagai berikut:

- Visi

  menjadikan Syarah Bakery sebagai toko kue Bakery terbesar dan terlengkap di Indonesia.

- Misi

  a. Memberikan dan menciptakan produk yang baik, berkualitas.

  b. Memberikan pelayanan yang baik.

  c. SDM yang sholeh/sholeha dan berkompeten

Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Kalau dalam usaha tentu saja harus punya itu wajib dalam usaha, karna dalam diri sendiri pun kita harus punya visi dan misi dalam hidup, nah di Syarah Bakery pun kita juga punya visi dan misi…"[15]

Sarah Haris menerapkan misi SDM yang sholeh dan sholeha dengan alasan supaya SDM memiliki etika yang baik, beretitude, sopan santun sehingga dapat mempengaruhi hasil kerja yang jujur, disiplin dalam bekerja. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Karena jika karyawan dalam perusahaan itu memiliki SDM yang sholeh soleha otomatis dia mempunyai etika yang baik, dalam bekerja, mereka jujur, beretitude sopan itu sangat berpengaruh dalam hasil dalam mereka mengerjakan sesuatu,seperti mereka membuat kue jika mereka tidak jujur bisa jadi nanti bahan-bahan yang digunakan itu dikurangi, bahkan mereka tidak disiplin otomatis mereka akan mempengaruhi delivery akan dikirimkan ke coustumer…"[16]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa Syarah Haris menerapkan misi SDM yang sholeh sholeha agar SDM tersebut bisa menerapkan semua hal ataupun ssifa sebagaimana yang diajarkan dalam islam, disisi lain mempunyai SDM sholeh sholeha ternyata mempengaruhi pada hasil penjualan.

---

[15] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB

[16] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

3. Kondisi Outlet

Ketika konsumen masuk kedalam ruangan Syarah Bakery maka hal pertama yang dirasakan yaitu adem, bagaimana tidak didalam ruangan yang dilengkapi dengan peralatan AC disetiap sudut/sisi ruangan sehingga membuat konsumen betah dan nagih untuk berbelanja di Syarah Bakery ini. Tidak hanya itu disetiap sisi ruangan dilengkapi dengan CCTV sehingga konsumen tidak lepas dari pengawasan staf-staf yang ada di Syarah Bakeri. Ketika masuk ruanganpun konsumen disambut dengan senyuman dan sapaan yang sangat ramah dari karyawan dan dengan penuh kehangatan, konsumen dilayani dengan setulus hati agar mereka tidak kesusahan dalam mencari apa yang mereka inginkan sehingga benar dilayani bak seorang raja/ratu.

Di dalam ruangan Syarah Bakery ini benar-benar tertata rapi yang mana segala sesuatu benar-benar tertata sesuai dengan tempatnya sehingga memudahkan para konsumen dalam mencari apa yang mereka inginkan untuk dibeli. Ruangan yang berukuran segi empat ini tidak terlalu kecil namun dekorasinya yang indah mampu menarik perhatian para konsumen, kue-kuepun tidak bercamput aduk, masing-masing jenis kue memiliki tempat tersendiri. penataan loket pembayaran dan pemesanan juga terpisah yang mana loket pembayaran terletak disebelah kiri masuk dan loket pemesanan ada di depan pintu masuk. Disetiap loket diberi tulisan guna memudahkan konsumen ketika ingin melakukan transaksi pembayaran maupun pemesanan. Disebelah kanan sudut terdapat ruangan kantor kecil

yang merupakan tempat pelayanan tamu ketika ada yang ingin memesan kue ataupun yang datang karna ada kepentingan, berikut ini gambaran dari outlet Syarah Bakery kota Bengkulu.

Gambar 4.6 Kodisi Outlet

Ruangan Toko

Pengambilan pesanan

Kasir

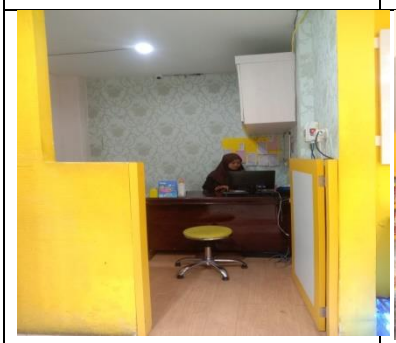

Tempat pemesanan

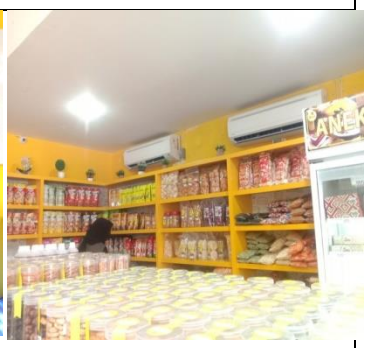

AC

Sumber: Data Primer, 2022.[17]

Gambar 4.6 merupakan kondisi ruangan Syarah Bakery. Tampak pada gambar dekorasi ruangan perpaduan antara wallpaper putih , cat warna kuning dan bola lampu warna putih yang menambah kemegahan pada ruangan. Tampak seorang wanita yang sedang berada di depan kasir

[17] Diambil oleh peneliti. (Di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 pada selasa, 25 januari 2022 pukul 10:45 WIB)

untuk melakukan transaksi pembayaran, terlihat juga seorang wanita yang meruapakan karyawan dari Syarah Bakery berdiri di tempat pengambilan pesanan kue, beliau sedang berbincang-bincang dengan salah satu karyawan lainnya. Tempat pengambilan pesanan kue yang mana terletak di dekat dinding yang berhadapan dengan pintu masuk ruangan. Terlihat pada gambar tampak dua orang wanita yang memakai pakaian putih dengan atasan jilbab warna putih dan celana berwarna *cream* dan memakai ransel warna hitam, mereka tampak sedang mengambil pesanan.

Kasir atau tempat pembayaran yang mana letaknya di sebelah kiri masuk ruagan. Tampak dikasir tidak ada satupun orang, baik itu karyawan maupun konsumen. Kantor mini tempat pemesanan kue yang mana posisinya di sudut kanan pintu masuk ruangan. Terlihat pada gambar ada seorang perempuan yang merupakan salah satu karyawan Syarah Bakery. Beliau tampak memakai jilbab coklat dan sedang duduk di kursi depan sebuah komputer. Selajutnya AC ruangan Syarah Bakery ada dua buah AC yang terletak di dinding atas lemari kue.

B. Praktik Dakwah di Syarah Bakery

1. Dakwah Bil-hal

Dakwah Bil-hal dapat dimaknai sebagai bentuk metode dakwah yang dilakukan melalui perbuatan nyata. Dalam penerapan dakwah bil-hal di Syarah Bakery diantaranya:

a. Memastikan produk dalam keadaan halal

Dalam hal ini Syarah Bakery selalu mengawasi produk dalam keaadaan halal seperti *ingredients* (bahan-bahan seperti tepung terigu, telur, butter, susu, ragi dan lain-lain) di setiap produk terjamin kehalalannya. Tidak hanya dalam hal produk bahkan sampai ke wadah pun harus benar-benar terjamin kehegenisannya. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Di Syarah Bakery ini kami selalu menjaga kehalalan produk mulai dari *ingredients*,bahkan wadahnya pun memang benar-benar dijaga kebersihannya…"[18]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Adhelia Annisa (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Menjaga kehalalan produk dan menjaga kebersihannya…"[19]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) menginstruksikan kepada karyawan untuk selalu berhat-hati menjaga kebersihan pada setiap produk maupun wadahnya

[18] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[19] Wawancara dengan Adhelia Annisa. HRD Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 12 : 15WIB)

sebagai bentuk menjaga keamanan konsumen. Pada setiap kotak kue dituliskan logo halal. Berdasarkan observasi peneliti pada kotak kue Donat Ceria. Pada jenis kue ini terdapat bahan-bahan berupa tepung, telur, butter, susu dan ragi, seperti pada gambar 4.7

Gambar 4.7 Kotak Kue Donat Ceria

Logo Halal

Komposisi

Sumber: Data Primer,2022[20]

b. Pakaian karyawan

Dalam hal ini Syarah Bakery mewajibkan bagi seluruh karyawan perempuan untuk memakai hijab. Hal ini diperkuat wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Tapi yang pastinya sesuai dengan ajaran islam, untuk wanita berhijab…"[21]

[20] Diambil oleh peneliti. (Jl. Kalimantan, Kp. Kelawi, Kec. Sungai Serut, Kota Bengkulu, Bengkulu 38117 Pada Selasa, 02 Februari 2022 pukul 16:00 WIB)

[21] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

Hal yang sama juga diperkuat wawancara dengan Ayif Nur Fatriana (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "„Busana yang dipakai misalnya untuk perempuan diwajibkan berhijab…"[22]

Peneliti beberapa kali melakukan observasi seperti di tanggal 6 7 dan 8, kemudian peneliti mendapati bahwa memang karyawan wanita memakai pakaian sebagaimana yang di syari'atkan. Pada saat itu Ruri Septidiana (Kasir Syarah Bakery) berpakaian batik kopri warna coklat dengan bawahan rok warna coklat, memakai kaos kaki warna *cream* yang di tutupi sepatu balet warna hitam. Kemudian untuk jilbab yang ia pakai berwarna coklat. Terlihat jilbab tersebut memang jilbab yang sifatnya standar, ada yang memang menutupi dada bahkan hanya sekedarnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba untuk bertanya apakah ini memang kewajiban atau hanya sekedar style saja. Dari hasil pertanyaan tersebut beliau mengatakan bahwa:

> "…Sebenarnya jilbab disini memang diwajibkan untuk menutupi dada, akan tetapi tidak untuk bagian produksi karena produksi diwajibkan untuk memakai

[22] Wawancara dengan Ayif Nur Fatriana. Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Kamis 06 januari 2022 Pukul 16:00 WIB)

penutup dada agar jilbab yang dipakai tidak kotor…"[23]

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Adhelia Annisa (HRD Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

"…memang disini diwajibkan untuk memakai hijab yang menutup dada akan tetapi terkadang ada sebagoan hanya memakai seadanya…"[24]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa di Syarah Bakery ini memang mempunyai kewajiban untuk memakai jilbab yang menutupi dada akan tetapi ada aturan tersendiri pada tiap-tiap bagian.

c. Keramah-tamahan

Dalam hal ini Syarah Bakery selalu menerapkan keramah tamahan baik itu pada sesama rekan kerja maupun kepada konsumen. Setiap konsumen yang datang disambut dengan senyuman dan dilayani dengan sepenuhi hati. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

"…kami itu dituntun agar selalu menerapkan keramah-tamahan baik itu pada sesama maupun dengan konsumen, selalu senyum, sopan santun…"[25]

[23] Wawancara dengan Ruri Septidiana. Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:00 WIB)

[24] Wawancara dengan Adhelia Annisa . HRD Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:00 WIB)

[25] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

Hal yang sama juga diperkuat wawancara dengan Icha Marsela (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…sepengetahuan saya nilai-nilai islam yang ada di Syarah ini pertama nilai agama yang sangat di junjung tinggi, kedua nilai moral yang diterapkan dengan baik, selanjutnya nilai etitude yang selalu dijalankan seperti keramah tamahan kepada konsumen…"[26]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip islam di Syarah Bakery dapat berupa sopan santun, nilai moral yang diterapkan dengan baik, nilai etitude yang baik, ramah-tamah pada konsumen, seyum sapa dan sebagainya. Hal lain di lihat berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 6 7 dan 8. Pada saat itu peneliti melihat bagaimana karyawan melayani setiap konsumen yang datang. Setiap kali konsumen datang mereka disambut dengan senyuman lalu di sapa dan dibantu apa yang diperlukan konsumen.

[26] Wawancara dengan Icha Marsela Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:30)

d. Jum'at berbagi

Dalam hal ini setiap hari jum'at seluruh karyawan diwajibkan untuk infak. Uang hasil dari infak yang tekumpul selanjutnya dibelanjakan ke pedangang kaki lima, namun tidak sekedar belanja biasa akan tetapi jualan pedagang tersebut di habiskan atau diborong semua, lalu pedagang juga dikasih kue dari Syarah Bakery. Selanjutnya jualan yang telah dibeli disedekahkan kepada orang-orang yang membutuhkan, seperti pemulung, penegmis dan lain-lain. Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:[27]

> "…setiap hari jum'at ada infak anak-anak diwajibkan untuk infak sesukarela kemudian uang dari infak tersebut disedekahkan kepada pedagang kaki lima dan diberi kue Syarah Bakery lalu kue taditu di sedekahkan ke orang-orang yang membutuhkan misalnya pengemis, pemulung pokonya kyak gitulah…"

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Icha Masela (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengataka bahwa:

> "…setiap hari jum'at rutin mengadakan jum'at berbagi…"[28]

[27] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[28] Wawancara dengan Icha Marsela Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:30)

Gambar 4.8 Jum'at Berbagi

Sumber: Data Sekunder, 2022[29]

Gambar 4.8 merupakan dokumentasi saat melakukan aktivitas jumat berbagi yang dilakukan karyawan Syarah Bakery. Tampak seorang wanita yang mamakai baju batik coklat dan jilbab moca yang sedang memberikan bingkisan kue Syarah Bakery kepada seorang ibu-ibu yang memakai jilbab *orange* dan topi tani bersama bapak-bapak yang perkiraan adalah suami dari ibu-ibu tersebut. Gambar lainnya terlihat seoarang wanita yang memakai baju coklat , celana coklat dan jilbab coklat. Wanita tersubut merupakan karyawan dari Syarah Bakery. Terlihat ia sedang berbincang-bincang dengan dua orang ibu-ibu dimana tampak depan mereka ada kue yang merupakan jualan dari kedua ibu-ibu tersebut.

Dari hal tersebut, maka dapat dimaknai bahwa memang Owner Syarah Bakery memang memperhatikan hal-hal yang sifatnya fleksibel, bukan hanya bersifat membagi akan tetapi disisi lain ia juga mengajarkan kepada karyawan pentingnya untuk berbagi.

[29]Instagram Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Selasa, 25 Januari 2022 Pukul 19:42 WIB)

2. Dakwah Bil-lisan

Dakwah Bil-lisan dapat dimaknai sebagai bentuk metode dakwah yang dilakukan melalui lisan. Dalam penerapan dakwah bil-lisan di Syarah Bakery diantaranya:

a. Pengajian bulanan dan mingguan

Dalam hal ini seluruh karyawan Syarah Bakery diwajibkan untuk mengikuti pengajian baik bulanan maaupun mingguan dengan cara mengundang Ustad/Ustadzah sebagai pengisi acara. Untuk mingguan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu minggu secara terpisah antara laki-laki dan perempuan, yang mana satu kali pertemuan untuk laki-laki dan satu kali pertemuan untuk perempuan. Untuk laki-laki dilaksanakan setiap hari selasa malam dan untuk perempuan setiap hari senin malam.

Sedangkan untuk pengajian bulanan dilaksanakan secara bersamaan antara laki-laki dan perempuan yang dilakukan setiap awal bulan baik itu tanggal satu ataupun tanggal dua. Untuk lokasi pengajian bertempatkan di tempat peristirahatan karyawan di toko Syarah Bakery cabang ke-1 di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229. Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Nah untuk pengajian bulanan kami lakukan secara tergabung antara laki-laki dan perempuan,dilakukan setiap awal-awal bulan sekitar tangal 1 atau 2. Skalau pengajian mingguan kami lakukan secara terpisah

> antara laki-laki dan perempuan untuk perempuan setiap hari senin malam dan laki-laki setiap hari selasa malam. Kamipun mendatangkan Ustad/Ustadzah dan untuk lokasinya di tempat peristirahatan karyawan di toko Syarah Bakery cabang ke-1 di Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229…"[30]

Hal yang sama juga diperkuat oleh wawancara dengan Yolanda (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…pengajian rutin sebulan sekali yang mengundang Ustad/Ustadzah di awa-awal bulan…"[31]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa memang Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) mengadakan pengajian yang mana terbagi antara pengajian bulanan dan mingguan. Tidak hanya itu, ia juga melakukan pemisahan antara laki-laki dan perempuan pada saat melakukan pengajian mingguan guna menjauhkan kemaslahatan pada mereka.

[30] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

[31] Wawancara dengan Yolanda Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:20 WIB)

Gambar 4.9 Pengajian Bulanan dan Mingguan

Pengajian Bulanan	Pengajian Laki-laki	Pengajian Perempuan

Sumber: Data Sekunder, 2022.[32]

Gambar 4.9 merupakan dokumentasi pengajian bulanan seluruh karyawan laki-laki dan perempuan. Terlihat disana mereka mengadakan pengajian di dalam Toko Syarah Bakery yang mana dihadiri oleh Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) dan suaminya, Ustad sebagai pemateri dan seluruh karyawan Syarah Bakery. Dokumentasi pengajian mingguan bagi laki-laki. Terlihat kompak memakai baju koko piama dan topi kopiah. Selanjutnya dokumentasi pangajian mingguan perempuan. Terlihat pada gambar mereka memakai pakaian bebas sopan dan tampak di tengah-tengah mereka ada seorang Ustadzah sebagai pemateri mereka.

[32] Facebook Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Senin, 24 Januari 2022 Pukul 19:01 WIB)

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dimaknai bahwa Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) mengajarkan kepada karyawannya pentingnya untuk belajar ilmu agama agar apapun yang dilakukan tidak lepas dari yang telah disyariatkan.

b. Saling mengingatkan perkara sholat

Dalam hal ini seluruh karyawan saling mengingatkan dalam hal kebaikan seperti mengingatkan sholat. Hal tersebut diperkuat oleh wawancara dengan Ruri Septidiana (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Disini kami selalu saling mengingatkan mengenai waktu shalat..."[33]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Nur Fitriani (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Kami selalu mengingatkan satu sama lain mengenai shalat, jika ada yang belum shalat dan waktu shalat telah tiba maka akan kami ingatakan perakara orang tersebut mau nurut ataupun tidak itu sih urusan dia sama yang diatas…"[34]

[33] Wawancara dengan Ruri Septidiana Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:00 WIB)

[34] Wawancara dengan Nur Fitriani Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 3822 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:40 WIB)

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa memang seluruh karyawan yang ada di Syarah Bakery saling menjaga kebaikan satu sama lain dengan saling mengingatkan akan kewajiban mereka sebagai umat muslim.

3. Dakwah Bil-qalam

Dakwah Bil-qalam dapat dimaknai sebagai bentuk metode dakwah yang dilakukan melalui perantara tulisan. Dalam penerapan dakwah Bil-qalam di Syarah Bakery diantaranya:[35]

a. Kotak kue

Dalam hal ini terdapat tulisan adab makan yang baik pada setiap kotak kue, guna untuk mengedukasi konsumen ataupun masyarakat. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan Sarah Haris (ower Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

> "…Di kotak makanan ada adab makan. Adab makan itukan untuk mengedukasi masyarakat bagaimana adab makan yang baik dalam ajaran islam…"[36]

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Anton Widodo (Staff Toko) beliau mengatakan bahwa:

[35] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 17 januari 2022 Pukul 11:00 WIB)

[36] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 10:45 WIB)

"…di kotak kue ada tulisan adab makan…"[37]

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bisa menjelaskan bahwa Syarah Bakery menuliskan adab makan pada kotak kue dengan maksud untuk mengedukasi masyarakat bagaimana adab makan yang baik dan sesuai dengan ajaran islam.

Gambar 4.10 Adab Makan Pada Kotak Kue

Sumber: Data Primer, 2022[38]

Gambar 4.10 merupakan kotak kue yang bertuliskan adab makan yang baik. Terlihat pada gambar ada empat langkah-langkah adab makan yang baik. Pertama membaca doa, kedua makan sambil duduk, ketiga makan dengan tangan kanan, keempat membuang sampah pada tempatnya. Hal teresebut secara tidak lansung dapat mengedukasi masyarakat.

b. Sosial media

[37] Wawancara dengan Anton Widodo. Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 3822 Jum'at 07 januari 2022 Pukul 11:40 WIB)

[38] Diambil oleh peneliti. (Di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 pada kamis, 13 Januari 2022 pukul 09:50 WIB)

Dalam hal ini terdapat postingan tentang hadis dan ajakan perihal kebaikan di sosial media pada akun Instagram Sarah Haris (owner Syarah Bakery) dan Syarah Bakery. Hal ini diperkuat oleh dokumentasi Syarah Bakery sebagaimana berikut.

Gambar 4.11 Postingan Sosial Media

Sumber: Data Sekunder, 2022[39]

Gambar 4.11 merupakan postingan dari akun instagram Syarah Bakery. Terlihat disana ia membagikan tulisan tentang infak yang mana berisikan "Infakkanlah (hartamu) di jalan Allah SWT, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah SWT, menyukai orang-orang yang berbuat baik." (QS. Albaqarah:195). Postingan lain juga berisikan tentang *Of The Day* "Hari jumat adalah hari terbaik dalam berbuat baik, tapi jangan menunggu hari baik untuk berbuat baik". Hal tersebut dapat dimaknai bahwa seorang Sarah Haris (Owner

[39] Instagram Syarah Bakery Kota Bengkulu (Di Akses Pada Selasa, 25 Januari 2022 Pukul 19:42 WIB)

Syarah Bakery) membagikan postingan tersebut secara tidak lansung guna mengedukasi masyarakat.

C. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam penerapan dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu terbagi menjadi:[40]

1. Karyawan yang seratus persen beragama islam

   Syarah Bakery memiliki karyawan yang merupakan umat muslim. Dalam hal ini Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) mempunyai persyaratan bagi karyawan yang salah satunya ialah umat beragama islam. Hal tersebut dapa dilihat oleh wawancara dengan Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

   > "…Disini seluruh karyawan kami memang benar-benar umat muslim, berhubung saya sebagai pimpinan beragama islam jadi saya juga mau memiliki karyawan yang seiman seislam juga. Karena jika merekan beragam islam saya bisa dengan mudahnya mengajak mereka misalnya kayak sholat…"[41]

   Hal yang sama juga di jelaskan oleh Redo Adedi (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:

   > "„ Di Syarah Bakery ini setahu saya orang-orangnya memang benar-benar semuanya beragama islam karena itu peraturan yang memang adanaya dari pimpinan karena bisa

[40] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 13 januari 2022 Pukul 10:05 WIB)

[41] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 13 januari 2022 Pukul 10:05 WIB)

untuk mengajak mereka melakukan aktivitas sholat ataupun ngaji misalnya…"[42]

Berdasakan penjelasan di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa seorang Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) dalam memilih partner kerja memang benar-benar harus dari orang-orang yang beragama islam. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan beliau untuk membuat aturan-aturan yang sesuai dengan syari'at islam.

2. Karyawan yang patuh pada aturan

Syarah Bakery mempunyai 73 karyawan yang terbagi antara perempuan dan laki-laki. Menurut Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) sejauh ini semua karyawannya memang mudah untuk diatur ataupun di arahkan. Hal tersebut dapat di lihat oleh wawancara dengan Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) beliau mengatakan bahwa:[43]

> "…Alhamdulillah karyawan disini semuanya nurut, apapun aturan yang saya berikan mereka semua tunduk akan aturan tersebut, padahal mereka kan rata-rata remaja semua yang kalau dalam konsepnya agak susah untuk diarahkan tapi tidak dengan mereka, mudah-mudahan seterusnya seperti ini…"

Hal yang sama juga di jelaskan oleh Redo Perliansyah (Staff Toko Syarah Bakery) beliau mengatakn bahwa:

> "…sejauh ini setahu saya disini karyawan semunaya patuh apapun yang diperintahkan atasan ataupun aturan yang

[42] Wawancara dengan Redo Adedi. Staff toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 11:30 WIB)

[43] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 13 januari 2022 Pukul 10:05 WIB)

> dibuat di Syarah Bakery ini semuanya sangat patuh, tidak mengekang…"[44]

Berdasakan penjelasan di atas peneliti dapat menjelaskan bahwa karyawan yang ada di Syarah Bakery memang benar-benar SDM yang berkompeten. Hal tersebut dapat di lihat dengan ta'atnya mereka pada aturan yang telah di tetapkan tanpa adanya pelanggaran yang mereka buat. Maka dengan hal tersebut dapat dengan mudahnya Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) untuk membuat aturan ataupun mengarahkan mereka dalam hal kebaiakn untuk tahap selanjutnya.

3. Perkembangan bisnis

Syarah Bakery merupakan bisnis yang cenderung berkembang, sehingga memiliki banyak *income* yang mana inkam tersebut memungkinkan bagi karyawan untuk mendapatkan gaji lebih. Sehingga dengan gaji tersebut membuat mereka betah untuk bekerja disana. Hal tersebut dapat di lihat oleh wawancara dengan Sarah Haris (Owner Syarah Bakery) beliau mengatakn bahwa:

> "…Syarah Bakery ini seiring berjalan waktu terus mengalami perkembangan yang tadinya hanya bermodalkan garasi rumah Alhamdulillah sudah mempunyai toko dan sekarang sudah mempunyai dua cabang. Dengan itu saya bisa memberikan lebih untuk karyawan-karyawan. Tidak henti-hentinya saya bersyukur kepada Allah SWT…"[45]

[44] Wawancara dengan Redo Perliansyah. Staff toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 11:20 WIB)

[45] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 13 januari 2022 Pukul 10:05 WIB)

Hal yang sama diperkuat oleh wawancara dengan Redo Perliansyah (Staff Toko) beliau mengatakan bahwa:

> "…Syarah Bakery ini mengalami perkembangan yang cukup pesat…"[46]

Berdasakan penjelasan di atas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa Syarah Bakery merupakan bisnis yang cukup pesat mengalami perkembangan. Hal tersebut dapat di lihat dari perkembangan toko yang awalnya hanya bertempatkan di garasi rumah dan 15 karyawan, namun kini sudah mempunyai toko, tidak hanya itu toko tersebut sudah mempunyai dua cabang dan 73 karyawan. Dengan pesatnya perkembangan tersebut maka juga mempengaruhi pendapatan karyawan.

4. Kepemimpinan Owner

Dalam hal ini kepemimpinan di Syarah Bakery dapat menjadi panutan bagi karyawan. Hal ini dapat dilihat ketika seorang pemimpin (owner) membuat aturan maka setiap karyawan yang bekerja harus mematuhinya. Sebagaimana telah dijelaskan oleh wawancara dengan Sarah Haris (owner) beliau mengatakan bahwa:

> "…Jadi intinya ketika dibuatnya sebua aturan maka seluruh karyawan disini diwajibkan untuk mematuhi…" [47]

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara dengan Adhel Annisa (HRD) beliau mengatakan bahwa:

---

[46] Wawancara dengan Redo Perliansyah. Staff Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 07 januari 2022 Pukul 11:20 WIB)

[47] Wawancara dengan Sarah Haris. Owner Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Jum'at 13 januari 2022 Pukul 10:05 WIB)

> "…di Syarah Bakery kami diwajibkan untuk mengikuti aturan-aturan yang telah dibuat…"[48]

Berdasakan penjelasan di atas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa kepemimpinan yang ada di Syarah Bakery telah dijalankan sebagaimana mestinya tanpa adanya kekangan dari pihak karyawan.

D. Pembahasan

Pada sub bab ini, peneliti membahas tentang temuan-temuan penelitian. Cara kerjanya, pertama peneliti menyampaikan point-point temuan atas pertanyaan pertama dan pertanyaan kedua. Cara kerja pertama dimulai dengan menjelaskan point-point terlebih dahulu kemudian point-point temuan ini akan dibahas dengan cara menekankan makna, kemudian menghubungkannya dengan temuan terdahulu atau teori, kedua peneliti menyampaikan temuan-temuan terkait faktor pendukung terlaksananya praktik dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu kemudian juga menghubungkannya dengan studi terdahulu atau teori konsep.

Penelitian ini menemukan bahwa praktik dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu dapat dibagi menjadi tiga bentuk, pertama dakwah Bil-hal atau dakwah yang dilakukan melalui perbuatan. Dalam hal ini dakwah yang dilakukan dapat berupa memastikan produk dalam keadaan halal sebagai upaya untuk memberi rasa aman bagi konsunen, dan juga sebagai jaminan untuk mereka kalau produk yang mereka konsumsi tersebut aman dari unsur-

[48] Wawancara dengan Adhelia Annisa . HRD Toko Syarah Bakery Kota Bengkulu (di toko Syarah Bakery Jl. Mahakam 4 No.15, Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu, Bengkulu 38229 Pada Kamis 06 januari 2022 Pukul 15:00 WIB)

unsur yang tidak halal dan diproduksi dengan cara halal dan sesuai dengan syariat islam. Pakaian karyawan yang sesuai dengan syari'at sebagai upaya keta'atan terhadap aturan dan kecintaan terhadap agama islam. Keramah-tamahan karyawan sebagai upaya memberikan kepuasan terhadap konsumen dan jum'at berbagi sebagai upaya mangajarkan tentang indahnya berbagi.

Sejalan dengan ini seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.[49]

Kedua dakwah Bil-lisan atau dakwah yang dilakukan melalui lisan. Dalam hal ini dakwah yang dilakukan dapat berupa pengajian bulanan dan mingguan, saling mengingatkan perkara sholat. Hal ini merupakan upaya untuk menambah wawasan ilmu agama dan mempererat tali islaturahmi bagi karyawan.

Ahmad Atabik memaparkan, pengorganisasian dakwah harus dilaksanakan menimbang bahwa kegiatan ini tidak hanya mencakup isi ajakan (materi dakwah) semata, namun juga berkaitan dengan subjek atau pelaku dakwah (da'i), dan juga objek atau peserta dakwah (mad'u). Selain ketiga hal di atas, pelaksanaan dakwah juga membutuhkan metode penyampaian dakwah. Metode penyampaian ini sejatinya telah diajarkan oleh al-Qur'an al-Karim dan juga oleh Rasulullah Saw. melalui sabda-

[49] Sagir, Akhmad. *"Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'I"* Jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 No.27 , Januari-Juni 2015

sabdanya. Apabila pengorganisasian terhadap empat komponen dakwah di atas, maka kegiatan dakwah akan membuahkan hasil yang diharapkan.[50]

Ketiga dakwah Bil-qalam atau dalam pengertiannya dakwah yang dilakukan melalui perantara tulisan. Dalam hal ini dapat berupa kotak kue yang bertuliskan tata cara adab makan yang baik, dimana hal tersebut guna mengedukasi masyarakat atau konsumen. Selajutnya postingan pada sosial media Syarah Bakery. Dalam hal ini dakwah yang dilakukan dapat berupa foto yang berisikan tulisan tentang ajakan kebaikan sebagai upaya mengedukasi masyarakat tentang suatu kebaikan. Dalam komunikasi dakwah melalui Dakwah Bil-qalam, komunikator mengajak komunikan untuk tiga hal, yakni at-taqrīb (memberi motivasi), at-tahdīd (imbauan peringatan), al-iqnā bi al-fikrah (memersuasi dengan pemikiran dan prinsip agama). Sehingga pada akhirnya tercapai perubahan yang lebih baik pada diri mad'ū atau komunikan.[51]

Studi ini memperkuat penelitian terdahulu mengenai *Working Islamic Management*: Sebuah *Best Practice* Internalisasi Islam Dalam Organisasi Bisnis Kuliner. Cara kerja manajemen Islam dalam organisasi bisnis kuliner. Praktik mulai terbaca ketika pemimpin mulai memiliki keinginan untuk merubah budaya perusahaan ke arah yang lebih baik. Kata 'baik' diterjemahkan ke dalam visi spiritual, yakni melibatkan ajaran Islam ke dalam budaya kerja perusahaan. Hanya saja tidak semua lembaga kuliner bisa

[50] Ahmad Atabik, *Manajemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal TADBIR Vol. 1, No. 1, Juni 2016, (STAIN Kudus, 2016), hal. 1

[51] Bambang S. Ma'arif, "*Komunikasi Dakwah*: Paradigma untuk Aksi", (Bandung: Simbiosa Rekatama Media. 2010), hal 161

menerapkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Kemudian penelitian ini juga melengkapi penelitian terdahulu mengenai Dakwah Kuliner. Peneliti menemukan tiga bentuk penyajian pesan yaitu informatif, persuasif, dan koersif, bentuk penyajian persuasif dengan kata ajakan dan himbauan yang lebih dominan dibandingkan bentuk penyajian yang lainnya. Selanjutnya kategori isi pesan tentang akhlak lebih dominan dibandingkan pesan syariah dan akidah.

Selanjutnya peneliti menemukan bahwa faktor pendukung praktik dakwah di Syarah Bakery kota Bengkulu dapat dibagi menjadi tiga bagian. Pertama karyawan yang seratus persen beragama Islam. Dalam hal ini Syarah Bakery menerapkan dakwah pada bisnisnya dikarenakan dimana seluruh karyawan yang ada di Syarah Bakery memang benar-benar beragama islam. Kedua karyawan yang patuh pada aturan. Dalam hal ini Syarah Bakery menerapkan dakwah dikarenakan mempunyai karyawan yang semuanya patuh dan ta'at pada aturan yang telah dibuat, sehingga memudahkan untuk menerapkan aturan yang telah dibuat.

Ketiga perkembangan bisnis. Dalam hal ini perkembangan yang dialami Syarah Bakery dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang cukup pesat, contohnya dengan banyaknya orderan yang diterima, yang dulunya hanya bertempatkan di garasi rumah namun seiring berjalannya waktu Syarah Bakery sudah mendirikan toko dan bahkan sudah mempunyai dua cabang. Perkembangan tersebut juga mempengaruhi gaji karyawan di

Syarah Bakery. Keempat kepemimpinan owner sebagai upaya panutan bagi karyawan. Penemuan peneliti tidak ditemukan dari penelitian sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengemukakan mengenai internalisasi dakwah di syarah bakery kota Bengkulu. Penelitian ini menemukan tiga metode dakwah yang dilakukan oleh Syarah Bakery dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Adapun ketiga metode dakwah tersebut ialah, pertama Dakwah Bil-hal meliputi: Memastikan produk dalam keadaan halal, Pakaian karyawan, Keramah-tamahan, Jum'at berbagi. Kedua Dakwah Bil-lisan meliputi: Pengajian bulanan dan mingguan, Saling mengingatkan perkara sholat. Ketiga Dakwah Bil-qalam meliputi: Kotak kue yang mana terdapat tulisan adab makan yang baik, postingan sosial media yang berisikan tentang ajakan atau seruan tentang kebaikan.

Selanjutnya penelitian ini juga telah menemukan tiga faktor pendukung dalam penerapan internalisasi dakwah di syarah bakery kota Bengkulu diantaranya: Karyawan yang seratus persen beragama islam, Karyawan yang patuh pada aturan, Perkembangan bisnis,

Penelitian ini berguna untuk dijadikan rujukan bagi penelitian serupa di masa mendatang, penelitian ini dapat menambah wawasan tentang internalisasi dakwah di organisasi bisnis kuliner. Selanjutnya dapat dijadikan evaluasi bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam penerapan internalisasi dakwah.

Bagi peneliti yang akan datang, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar secara khusus mendiskusikan tentang proses internalisasi dakwah dan faktor pendukung di organisasi bisnis kuliner.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1) Bagi UINFAS Bengkulu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan kontribusi keilmuan terkait internalisasi dakwah, serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, adab dan dakwah khususnya jurusan Manajemen Dakwah
2) Bagi bisnis Syarah Bakery Kota Bengkulu agar dapat mengetahui secara terperinci tentang penerapan dakwah. dan lebih meningkatkan efektifitas penerapan prinsip prinsip islam dimasa mendatang.

L A M P I R A N

Form pengajuan judul Proposal sekripsi Prodi di Jurusan Dakwah

1. Identitas Mahasiswa
   Nama Mahasiswa : Nasia Pola Pakting
   NIM mahasiswa : 1811330022
   Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD
   Jumlah SKS diperoleh : 110 SKS (131) SKS sedang berjalan
   Judul Proposal yang diajukan:
   a. Menurunnya kemampuan bahasa asing di Pondok Al-Ihsan (sebuah analisis kondisi lingkungan organisasi)
   b. Penerapan manajemen sarana dan prasarana di Pondok Al-Quran Aisyiyah kota Bengkulu
   c. Strategi Manajemen dalam upaya revitalisasi mutu bahasa asing di Pondok Al Ihsan kota Bengkulu menurunnya

   Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

   Staf Jurusan Dakwah,

   Putri Rezeki Rahayu, Lc., M.Ag.

2. Proses Konsultasi
   2.1. Rekomendasi PA
   Judul di Sarankan: Dinamika Kemampuan Bahasa Asing di PP Sentot Ali Basya (Studi Analisis ...) 5/3-21
   2.2. Rekomendasi Verifikasi Judul
   Dinamika Kemampuan Bahasa Asing di PP. Sentot Ali Basya (Studi analisis pada gedung penerapan Bahasa) 24/2 8/3-21
   2.3. Rekomendasi Ka.Prodi
   Dinamika Kemampuan Bahasa Asing dipp Sentot Alibasa (Studi Analisis Kebijakan Penerapan Bahasa) 5/3-2021
   2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah
   Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah: Manajemen Pondok Pesantren Sentot Alibasa Kota Bengkulu dalam penerapan Bahasa Asing pada santri

   Bengkulu, 23/6/2021

   Mahasiswa

   Nasia Pola Pakting
   NIM
   1811330022

   Ketua Jurusan Dakwah

   Riri Fitria, S.Ag.,M.Si
   NIP 197510132006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faxmile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2564 In.11 FUH PP.009.9/2021 — 16 September 2021
Lamp : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Bapak/Ibu .....

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Seminar Proposal Mahasiswa Jurusan Dakwah, Prodi Manajenen Dakwah (MD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi penyeminar sebagaimana dimaksud. (Jadwal dan nama mahasiswa terlampir).

Demikianlah surat ini dibuat, atas kesediaan dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Plt. Dekan,

Suhirman

JADWAL SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA JURUSAN DAKWAH PRODI MD
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH IAIN BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PERIODE SEPTEMBER 2021

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	MAHASISWA	JUDUL	PENYEMINAR	TEMPAT
1.	Selasa, 21 September 2021	09.00-10.00	Trisno NIM. 1711330022	Pelaksanaan Dakwah Melalui Ruqyah Pada Jamai'iyah Ruqyah Asinajah Kota Bengkulu	1. Dr. M. Ridho Syabibi, M.Ag 2. Refileli, MA	Gedung D8.1
2.	Selasa, 21 September 2021	10.00-11.00	Novia Polapaking NIM. 1811330022	Manajemen Pondok Pesantren Sentot Ali Basya Kota Bengkulu Dalam Penerapan Bahasa Asing Pada Santri	1. Dr. Suwarjin, MA 2. Ihsan Rahmat, M.P.A	Gedung D8.1

Bengkulu, 16 September 2021
Plt. Dekan

Suhirman

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....

Pada hari ini, ...Selasa..... tanggal ..21.... bulan ....September..... tahun 2021..., bertempat di gedung ..D8.1.. pada jam ...10:00.....s.d. ..11:00.... WIB, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa; ....Novia Polapakiny..... NIM. ..1.811330022.....
dengan judul proposal: ....Manajemen Pondok Pesantren Sabtul Al'Basya Kota Bengkulu Dalam Pembentukan Kedisiplin Santri Pada Santri.....

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana peruntukkannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

Suwaji

DOSEN PENYEMINAR II

Ihsan Rahmat

MENGETAHUI
Plt Kajur ...DAKWAH.....,

Rini Fitria, M.Si
NIP. 197510132006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Selasa, 21 September 2021
Waktu : 10:00 - 11:00 WIB
Tempat : Gd DB.1 FUAD
Judul Proposal : Manajemen Pondok Pesantren Sawit Ali Bagya Kota Bengkulu Dalam Penerapan Bahasa Asing pada Santri

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811330022	Havia Pangaking	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Swargin, MA	1.
02	Ihsan Rahmat, M.P.A	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Rolanda Pandri putra	1.
02	Ahmad Bisri	2.
03	Noni purnama Sari	3.
04	Muhamad Sarkandi	4.
05	Prawando	5.
06	Dwi Ali Sanjaya	6.
07	Yuneka Arriyani	7.
08	Siska Hartati	8.
09	Dini Rahmadini	9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
Plt Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

Nama Mahasiswa : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II : Ihsan Rahmat, M.P.A
Judul Skripsi : Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin 08/11/21	Latar Belakang, telaah pustaka	Lihat catatan saya Bab 1	
2	Kamis 02/12/21	tambahkan unsur dakwah	Bab 2 dikerjakan	
3	Rabu 08/12/21	balik dari lapangan saya	Bab 3 nanti saya	
4	Kamis 30/12/21		Lihatkan ke lapangan	

Bengkulu, 30 Desember 2021

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing II

Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP. 199103122019031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II : Ihsan Rahmat, M.P.A
Judul Skripsi : Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	11/01/2021	1. Olah Data 2. Latar belakang 3 Studi terdahulu	Ikuti Catatan	
2.	25/01/2021	Cara menulis pembahasan	Ikuti Catatan	
3	27/01/2022	Cara menulis pembahasa	ikuti arahan	
4	02/02/2022	Cara menulis Pembahasan	ikuti arahan	

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Ihsan Rahmat, M.P.A
NIP. 199103122019031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II : Ihsan Rahmat, MPA
Judul Skripsi : Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	08/02 2022	Materi bab 3	Lengkapi saran revisi	
2	15/02 2022	Acc ke Munaqasah		

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Ihsan Rahmat, MPA
NIP. 199103122019031005

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JL. Raden fatah pagar dewa, telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771. Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Ashadi Cahyadi, MA
Judul Skripsi : Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	29/12	Bab 1 Latar belakang	Lengkapi arahan pembimbing dosen	A
2	28/12	Bab II	Dikesuaikan	A
3	kamis 30/12	—	Bab III nanti saja	A
4	Selasa 04/01	—	ke lapangan	A

Bengkulu, 04 - Januari - 2022

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

Pembimbing I

Ashadi Cahyadi, MA
NIP: 198509182011011009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I : Ashadi Cahyadi, MA
Judul Skripsi : Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	13/01 22	Data Wawancara	Lengkapi Arahan	A
2.	26/01 22	Pembahasan	—	A
3.	09/02 22	Bab III	—	A
4.	15/02 22	Acc	—	A

Bengkulu,

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Pembimbing I

Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Manajemen Pondok Pesantren Sentot Alibasya Kota Bengkulu Dalam Penerapan Bahasa Asing Pada Santri".

Nama : Novia Polapaking

Nim : 18111330022

Prodi : Manajemen Dakwah

Telah diseminarkan oleh tim peneyeminar Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 September 2021

Setelah diseminarkan judul proposal diatas diubah menjadi "Internalisasi Dakwah Di Syarah Bakery Kota Bengkulu" Proposal skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 27 Desember 2021

Tim Penyeminar

Penyeminar I	Penyeminar II
Dr.Suwarjin,MA	**Ihsan Rahmat,MPA**
NIP. 196904021999031004	**NIP.199103122019031005**

Mengetahui
An. Dekan Fuad
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
Nip: 197510132006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3759 /In.11/F.III/PP.009/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

N a m a	: Ashadi Cahyadi, MA
N I P	: 19850918 201101 1 009
Tugas	: Pembimbing I

N a m a	: Ihsan Rahmat, M.P.A
N I P	: 19910312 201903 1 005
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Novia Polapaking
NIM	: 181 133 0022
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Sekripsi	: Internalisasi Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 28 Desember 2021
Plt. Dekan,

Sukiman

Tembusan:
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

5 Januari 2022

Nomor : 6H /Un.23/F.III/PP.00.3/01/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Syarah Bakery Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama	:	Novia Polapaking
NIM	:	1811330022
Jurusan/Program Studi	:	Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester	:	Tujuhn (VII)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 6 Januari s/d 7 Februari 2022
Judul	:	Internalisasi Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu
Tempat Penelitian	:	Syarah Pakery Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pit. Dekan,

Suhurman

SYARAH BAKERY

Jalan Mahakam 4 no. 15, Lingkar Barat, Kota Bengkulu
Email: syarahbakery@gmail.com, Phone: +62 736 7344373

Bengkulu, 7 Januari 2022

Nomor : 11.024/SB/I/2022
Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian
Lamp : -

Kepada Yth.,
Plt., Dekan
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan izin dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah perihal izin melakukan penelitian dalam informasi/data pada perusahaan kami terkait dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir, dengan ini menyetujui memberi izin kepada :

Nama : Novia Polapaking
NIM : 1811330022
Perodi : Dakwa / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : *"Internalisasi Dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu"*

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiaanya kami ucapkan terima kasih.

Hrd Syarah Bakery,

Athelia Annisa, S.I.Kom

PEDOMAN WAWANCARA

Data Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Devisi :

Alamat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
2. Adakah visi dan misi dari Syarah Bakery ini ?
3. Sejak kapan diterapkannya prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
4. Bagaimana proses penerapan prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu?
5. Apa saja bentuk-bentuk prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu?
6. Apa keunggulan yang dimiliki oleh Syarah Bakery yang tidak dimiliki oleh bisnis/pendiri kuliner lainnya terutama binis yang berbasis islam ?
7. Apa saja hambatan yang di alami dalam proses penerapan prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
8. Apa dasar bagi owner untuk menerapkan sebuah prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu

PEDOMAN WAWANCARA

Data Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Devisi :

Alamat :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
2. Adakah visi dan misi dari Syarah Bakery ini ?
3. Sejak kapan diterapkannya prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
4. Bagaimana proses penerapan prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu?
5. Apa saja bentuk-bentuk prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu?
6. Apa keunggulan yang dimiliki oleh Syarah Bakery yang tidak dimiliki oleh bisnis/pendiri kuliner lainnya terutama binis yang berbasis islam ?
7. Apa saja hambatan yang di alami dalam proses penerapan prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu ?
8. Apa dasar bagi owner untuk menerapkan sebuah prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi sekaligus pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu melakukan pengamatan tentang bagaimana proses internalisasi dakwah di Syarah Bakery, meliputi :

1. Mengamati alamat dan lokasi dari Syarah Bakery Kota Bengkulu.
2. Mengetahui perealisasian dakwah di Syarah Bakery Kota Bengkulu
3. Mengetahui bentuk-bentuk prinsip islam di Syarah Bakery Kota Bengkulu
    - Busana yang dipakai karyawan
    - Pemasaran
    - Pelayanan kepada konsumen
    - Papan informasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi ini merupakan kumpulan dokumen yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat djadikan bukti konkret dalam proses pengumupulan data penelitian.

1. Mengambil foto atau gambar lokasi penelitian
2. Mengambil foto struktur dari Syarah Bakery Kota Bengkulu
3. Mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan
4. Mengambil rekaman berupa audio pada saat melakukan wawancara dengan informan
5. Meminta data yang berkaitan dengan penelitian

Tampak Depan Toko

Wawancara dengan Sarah Haris (owner)

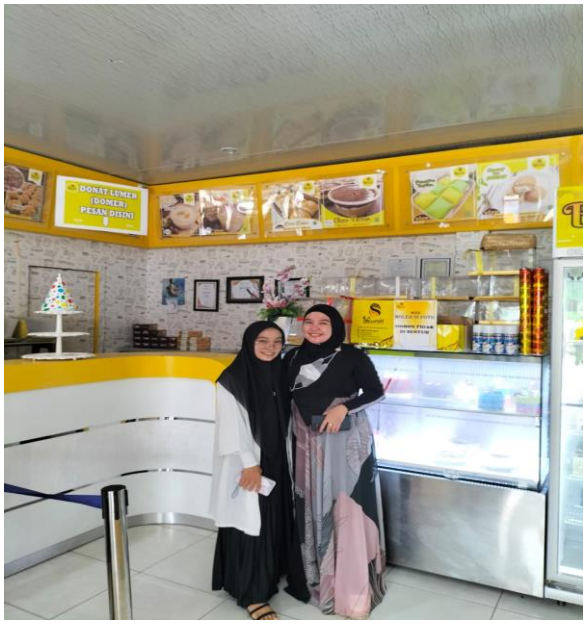

Wawancara dengan Karyawan

Struktur Organisasi Syarah Bakery

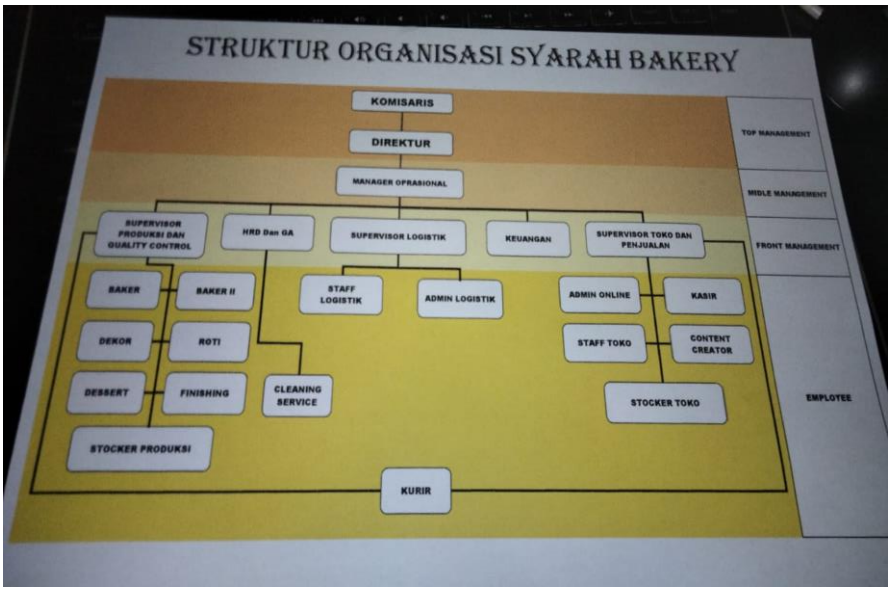

Menyiapkan Pesanan Konsumen

Jum'at Berbagi

Wawancara dengan Karyawan

Pengajian

Pengajian Bulanan	Pengajian Laki-laki	Pengajian Perempuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Novia Polapaking
NIM	: 1811330022
Jurusan/Prodi	: Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan	: 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

ANALISIS PRAKTIK DAKWAH DI SYARAH BAKERY KOTA BENGKULU.

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 28 % pada tanggal 14 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan I FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 19830612 200912 1006

Bengkulu, 14 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsih, M.Ag
NIP 19891206 202012 2010

Turnitin Originality Report

Processed on: 24-Feb-2022 08:15 WIB
ID: 1761572170
Word Count: 13474
Submitted: 1

Skripsi By Novia Polapaking 2

Similarity Index	Similarity by Source
28%	Internet Sources: 27% Publications: 6% Student Papers: 17%

2% match (Internet from 09-Jun-2021)
https://core.ac.uk/download/pdf/287127938.pdf

2% match (Internet from 04-Dec-2020)
https://text-id.123dok.com/document/rz3er67q-nilai-nilai-islam-pada-budaya-organisasi-bank-syariah-mandiri-cusat.html

2% match ()
ZAUDAH, HANIFAH. "INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS TERHADAPORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMAN 1TALANG PADANG". 2021

2% match ()
Langgeli, Sari munti. "Actualisasi dakwah bil-haal Kiai Muhammad Mukhid pada pengajian rabu pon di Desa Bulusari Sayung Demak". 2019

1% match (Internet from 07-Oct-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5590/1/SKRIPSI%20BETA%20PDF.pdf

1% match (Internet from 13-Dec-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/8860/1/skripsi%20novia%202ulman%20fitrah.pdf

1% match (Student papers from 10-Aug-2021)
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-10

1% match (Internet from 30-Dec-2017)
http://digilib.uin-suka.ac.id/19659/1/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

1% match (Internet from 28-Jan-2019)
http://digilib.uin-suka.ac.id/32647/1/14240013_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

1% match (Internet from 09-Apr-2021)
https://ejournal.unib.ac.id/jurnal/index.php/a-hikmah/article/download/1572/1184

< 1% match (Internet from 26-Aug-2021)
https://core.ac.uk/download/pdf/279641209.pdf

< 1% match (Internet from 19-Jan-2021)
https://core.ac.uk/download/pdf/33938611.pdf

< 1% match (Internet from 22-Oct-2021)
https://core.ac.uk/download/pdf/287181258.pdf

< 1% match (Internet from 09-Jun-2021)
https://core.ac.uk/download/pdf/229449272.pdf

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5589/1/SKRIPSI%20TRIXIE%20SAPITRI%20PDF.pdf

< 1% match (Internet from 27-Apr-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/2731/1/SKRIPSI%20NUR.pdf

< 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/6543/1/SKRIPSI%20PDF%20GO.pdf

< 1% match (Internet from 29-Jun-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5702/1/SKRIPSI%20YUKE.pdf

< 1% match (Internet from 24-Feb-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/4962/1/Sulasari%20proposal.pdf

< 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5662/1/SKRIPSI%20ATIKA%20INTAN%20SARI%20NIM%20171113320011.pdf

< 1% match (Internet from 08-Oct-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5761/1/Sendika%20Sarmal.pdf

< 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/7091/1/SKRIPSI%20Zi%20Rahmati%20Zaika.pdf

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/5080/1/Skripsi%20WINDA%20ESTA.pdf

< 1% match (Internet from 19-Jan-2021)
http://repository.iainbengkulu.ac.id/4428/1/SKRIPSI.pdf

< 1% match (Internet from 12-Dec-2021)

Daftar Riwayat Hidup

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama	: Novia Polapaking
Tempat, Tanggal Lahir	: Tanjung Dalam, 01 Maret 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Hobi	: Scrool Shoope
Tinggi	: 150 Cm
Berat Badan	: 43 Kg
Alamat	: Jl. Raden Fatah 17 No. 41 Kec. Selebar Kota Bengkulu

Riwayat Pendidikan

Sd	: Min 4 Kaur
Smp	: Mtsn 1 Kaur
Sma	: Sman 1 Kaur
Universitas	: Uinfas Bengkulu